

**BERITA ACARA**  
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**  
**PERSEROAN TERBATAS**  
**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**

Nomor : 126.

-Pada hari ini, Kamis, tanggal 17-03-2022 (tujuh belas Maret dua ribu dua puluh -  
dua). -----

-Saya, **CHRISTINA DWI UTAMI, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, -----**  
**Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, dengan --**  
dihadiri oleh para saksi yang telah dikenal oleh saya, Notaris, dan -----  
nama-namanya akan disebutkan pada bagian akhir akta ini : -----

-Atas permintaan Direksi **PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**, suatu Perseroan -----  
Terbatas dan bank yang didirikan menurut hukum Republik Indonesia, -----  
berkedudukan di Jakarta Pusat, berkantor pusat di Menara BCA, Grand -----  
Indonesia, Jalan Mohammad Husni Thamrin Nomor 1, Menteng, Jakarta 10310  
(untuk selanjutnya disebut "Perseroan"), yang akta pendirian dan anggaran  
dasarnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal  
03-08-1956 (tiga Agustus seribu sembilan ratus lima puluh enam), Nomor 62,  
Tambahan Nomor 595, yang perubahan terhadap seluruh anggaran dasarnya  
telah dimuat dalam akta yang dibuat di hadapan saya, Notaris, tertanggal -----  
24-08-2020 (dua puluh empat Agustus dua ribu dua puluh), Nomor 145, yang  
Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di  
dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi  
Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Suratnya, tertanggal -  
08-09-2020 (delapan September dua ribu dua puluh), Nomor -----  
AHU-AH.01.03-0383825 dan perubahan anggaran dasar selanjutnya dimuat  
dalam akta yang dibuat di hadapan saya, Notaris, tertanggal 27-09-2021 (dua  
puluh tujuh September dua ribu dua puluh satu), Nomor 218, yang -----



Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Suratnya, tertanggal 27-09-2021 (dua puluh tujuh September dua ribu dua puluh satu), Nomor ----- AHU-AH.01.03-0453543; -----

-dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terakhir ---- sebagaimana dimuat dalam akta yang dibuat di hadapan saya, Notaris, ----- tertanggal 04-06-2021 (empat Juni dua ribu dua puluh satu), Nomor 22, yang --- Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Suratnya, tertanggal ----- 04-06-2021 (empat Juni dua ribu dua puluh satu), Nomor ----- AHU-AH.01.03-0351676; -----

-Berada di Menara BCA, Grand Indonesia, Jalan Mohammad Husni Thamrin Nomor 1, Jakarta 10310. -----

-Untuk membuat Berita Acara dari apa yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (untuk selanjutnya disebut "Rapat") --- Perseroan, yang diadakan pada hari ini. -----

-Pada Rapat hadir dan oleh karena itu berada di hadapan saya, Notaris, dengan dihadiri oleh para saksi : -----

1. Tuan Insinyur **DJOHAN EMIR SETIJOSO**, lahir di Jakarta, pada tanggal - 25-06-1941 (dua puluh lima Juni seribu sembilan ratus empat puluh satu),- swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan,--- Jalan Panglima Polim II/34, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 003, ----- Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3174072506410005; -----  
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Presiden ----- Komisaris Perseroan; -----



2. Tuan **TONNY KUSNADI**, lahir di Malang, pada tanggal 04-07-1947 (empat Juli seribu sembilan ratus empat puluh tujuh), swasta, Warga Negara ----- Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Apartemen Bellezza ----- 25VSI Permata Hijau, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu Tanda ----- Penduduk Nomor 3173080407470002; -----  
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris ----- Perseroan;-----
3. Tuan **CYRILLUS HARINOWO**, lahir di Yogyakarta, pada tanggal----- 09-02-1953 (sembilan Februari seribu sembilan ratus lima puluh tiga), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Taman Aries F-10/3, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 006, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu Tanda ----- Penduduk Nomor 3173080902530002; -----  
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris ----- Independen Perseroan; -----
4. Tuan **Doktor Insinyur RADEN PARDEDE**, lahir di Balige, pada tanggal -- 17-05-1960 (tujuh belas Mei seribu sembilan ratus enam puluh), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Pusat, Jalan ----- Cilacap Nomor 8, Rukun Tetangga 011, Rukun Warga 005, Kelurahan ----- Menteng, Kecamatan Menteng, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3171061705600002; -----  
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris ----- Independen Perseroan; -----
5. Tuan **SUMANTRI SLAMET**, lahir di Jakarta, pada tanggal 15-11-1954----- (lima belas November seribu sembilan ratus lima puluh empat), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Pusat, Jalan ----- Tanjung Nomor 2, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 001, Kelurahan ----

- Gondangdia, Kecamatan Menteng, pemegang Kartu Tanda Penduduk ----  
 Nomor 3171061511540001; -----  
 -Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris -----  
 Independen Perseroan; -----
6. Tuan **JAHJA SETIAATMADJA**, lahir di Jakarta, pada tanggal 14-09-1955-  
 (empat belas September seribu sembilan ratus lima puluh lima), swasta,  
 Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan  
 Metro Kencana V/6, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 015, Kelurahan --  
 Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu Tanda ---  
 Penduduk Nomor 3173081409550001; -----  
 -Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Presiden Direktur  
 Perseroan; -----
7. Tuan **Insinyur SUWIGNYO BUDIMAN**, lahir di Pati, pada tanggal -----  
 17-12-1950 (tujuh belas Desember seribu sembilan ratus lima puluh), ---  
 swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, ---  
 Jalan Taman Bukit Hijau Nomor 27, Rukun Tetangga 010, Rukun Warga --  
 013, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang  
 Kartu Tanda Penduduk Nomor 3174061712500002; -----  
 -Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Wakil Presiden ---  
 Direktur Perseroan; -----
8. Tuan **ARMAND WAHYUDI HARTONO**, lahir di Semarang, pada tanggal --  
 20-05-1975 (dua puluh Mei seribu sembilan ratus tujuh puluh lima), -----  
 swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, -----  
 Jalan Aipda Karel Satsuit Tubun 2 C/11, Rukun Tetangga 004, Rukun  
 Warga 001, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, pemegang Kartu  
 Tanda Penduduk Nomor 3173072005750006, yang hadir dalam Rapat ---  
 melalui video konferensi yang memungkinkan untuk melihat dan -----  
 mendengar jalannya Rapat, serta berpartisipasi dalam Rapat; -----



- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Wakil Presiden ----  
Direktur Perseroan; -----
9. Tuan **TAN HO HIEN/SUBUR** disebut juga **SUBUR TAN**, lahir di Kebumen, pada tanggal 02-04-1960 (dua April seribu sembilan ratus enam puluh), ---- swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, ---- Jalan Jeruk Utama 8 Blok M6/8, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 010, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3173080204600001; -----
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----  
Perseroan; -----
10. Tuan **RUDY SUSANTO**, lahir di Jakarta, pada tanggal 27-03-1962 (dua --- puluh tujuh Maret seribu sembilan ratus enam puluh dua), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Jalan Kembang ---- Elok Utama Blok H 6 Nomor 72, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 006, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3175022703620002; -----
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----  
Perseroan; -----
11. Nyonya **LIANAWATY SUWONO**, lahir di Medan, pada tanggal 03-12-1966 (tiga Desember seribu sembilan ratus enam puluh enam), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Puri Botanical Magnolia Blok K9 Nomor 1, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 008, --- Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu Tanda ----- Penduduk Nomor 3603284312660008; -----
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----  
Perseroan; -----
12. Tuan **SANTOSO**, lahir di Surakarta, pada tanggal 25-01-1966 (dua puluh - lima Januari seribu sembilan ratus enam puluh enam), swasta, Warga --

Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Kepa Duri Blok --  
D.1/90, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 012, Kelurahan Duri Kepa,  
Kecamatan Kebon Jeruk, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor ----  
3173052501660001; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----  
Perseroan;-----

13. Nona **VERA EVE LIM**, lahir di Pematang Siantar, pada tanggal -----  
01-10-1965 (satu Oktober seribu sembilan ratus enam puluh lima), swasta,  
Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Utara, Jalan Teluk  
Gong Raya Blok C.4/20, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 017, -----  
Kelurahan Pejagalan, Kecamatan Penjaringan, pemegang Kartu Tanda --  
Penduduk Nomor 3172014110650001; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----  
Perseroan;-----

14. Tuan **GREGORY HENDRA LEMBONG**, lahir di Jakarta, pada tanggal ----  
23-01-1972 (dua puluh tiga Januari seribu sembilan ratus tujuh puluh dua),  
swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan,  
Jalan Bunga Mawar Nomor 42, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 002,  
Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak, pemegang Kartu Tanda  
Penduduk Nomor 3174032301720004; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur -----  
Perseroan;-----

15. Tuan **HARYANTO TIARA BUDIMAN**, lahir di Jakarta, pada tanggal -----  
27-05-1968 (dua puluh tujuh Mei seribu sembilan ratus enam puluh  
delapan), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta  
Selatan, Jalan Limau III/3, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 003,  
Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, pemegang Kartu  
Tanda Penduduk Nomor 3174072705680002; -----



- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan) Perseroan; --
16. Tuan **FRENGKY CHANDRA KUSUMA**, lahir di Manokwari, pada tanggal - 06-04-1966 (enam April seribu sembilan ratus enam puluh enam), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Surabaya, Graha Famili Blok FF-37, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 003, Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor - 3578200604660003, untuk sementara berada di Jakarta; -----
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur ----- Perseroan; -----
17. Tuan **JOHN KOSASIH**, lahir di Surabaya, pada tanggal 19-03-1969 ----- (sembilan belas Maret seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Utara, Pluit Permai 7 Nomor 12 A, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 004, ----- Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, pemegang Kartu Tanda ----- Penduduk Nomor 3172011903690005; -----
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur ----- Perseroan; -----
18. Tuan **HONKY HARJO**, lahir di Jakarta, pada tanggal 13-10-1961 (tiga ----- belas Oktober seribu sembilan ratus enam puluh satu), swasta, Warga ----- Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Taman Kebon Jeruk C-1/60, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 009, Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor ----- 3173081310610001; -----
- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Utama, --- demikian mewakili Direksi, dari dan oleh karena itu untuk dan atas nama -- serta sah mewakili **PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN**, ----- berkedudukan di Kabupaten Kudus dan berkantor pusat di Jalan Ahmad

Yani Nomor 26, yang anggaran dasarnya dimuat dalam akta, yang dibuat di hadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal 03-10-2016 (tiga Oktober dua ribu enam belas), Nomor 01, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat ----- Keputusannya, tertanggal 04-10-2016 (empat Oktober dua ribu enam belas) Nomor AHU-0043844.AH.01.01.Tahun 2016; -----

-dan perubahan anggaran dasar selanjutnya diumumkan dan/atau dimuat dalam : -----

-akta yang dibuat di hadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal 02-11-2016 (dua November dua ribu enam belas), Nomor 01, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri ----- Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ----- ternyata dalam Surat Keputusannya tertanggal 03-11-2016 (tiga ----- November dua ribu enam belas), Nomor ----- AHU-0020556.AH.01.02.TAHUN 2016 dan Pemberitahuan Perubahan ----- Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem ----- Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam Suratnya ----- tertanggal 03-11-2016 (tiga November dua ribu enam belas), Nomor ----- AHU-AH.01.03-0095778; -----

-akta yang dibuat di hadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal 17-11-2016 (tujuh belas November dua ribu enam belas), Nomor 20, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri - Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ----- ternyata Surat Keputusannya tertanggal 22-11-2016 (dua puluh dua ----- November dua ribu enam belas), Nomor ----- AHU-0022034.AH.01.02.TAHUN 2016 dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem -----





Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam Suratnya  
tertanggal 22-11-2016 (dua puluh dua November dua ribu enam belas),

Nomor AHU-AH.01.03-0101195; -----

-akta yang dibuat di hadapan LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di  
Kabupaten Kudus, tertanggal 11-04-2017 (sebelas April dua ribu tujuh  
belas), Nomor 05, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri  
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana  
ternyata dalam Surat Keputusannya tertanggal 13-04-2017 (tiga belas  
April dua ribu tujuh belas), Nomor AHU-0008628.AH.01.02.TAHUN 2017  
dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan  
dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata  
dalam Suratnya tertanggal 13-04-2017 (tiga belas April dua ribu tujuh  
belas), Nomor AHU-AH.01.03-0126952; -----

-dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan  
terakhir sebagaimana dimuat dalam akta yang dibuat di hadapan  
LINDAWATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Kudus, tertanggal  
27-01-2020 (dua puluh tujuh Januari dua ribu dua puluh), Nomor 18, yang  
Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam  
Sistem Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam -----  
Suratnya, tertanggal 07-02-2020 (tujuh Februari dua ribu dua puluh),  
Nomor AHU-AH.01.03-0071881; -----

-yang dalam hal ini bertindak selaku pemegang saham yang memiliki  
67.729.950.000 (enam puluh tujuh miliar tujuh ratus dua puluh sembilan  
juta sembilan ratus lima puluh ribu) saham dalam Perseroan; -----

19. Para Pemegang Saham Perseroan dan Wakil Para Pemegang Saham ---  
Perseroan yang nama, identitas lainnya serta kepemilikan saham masing-  
masing dalam Perseroan diuraikan dalam Daftar yang bermeterai cukup  
serta dilekatkan pada dan menjadi bagian yang tidak terpisah dari minuta

akta Berita Acara Rapat ini, sebanyak 40.272.827.982 (empat puluh miliar dua ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh dua) saham dalam Perseroan; -----

-Para penghadap masing-masing diperkenalkan kepada saya, Notaris, -----  
penghadap yang satu oleh penghadap yang lain. -----

-Tuan **Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO**, selaku Presiden Komisaris -----  
Perseroan, berdasarkan Pasal 22 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Surat Penunjukan dari Dewan Komisaris tertanggal 23-02-2022 (dua puluh tiga Februari dua ribu dua puluh dua), bertindak selaku Pimpinan ---  
Rapat dan menyampaikan kepada seluruh peserta Rapat hal-hal sebagai berikut:

-Bahwa Rapat juga diselenggarakan secara elektronik melalui aplikasi yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") yaitu *Electronic General Meeting System* ("eASY.KSEI") yang dapat diakses melalui fasilitas ---  
Acuan Kepemilikan Sekuritas KSEI ("AKSes.KSEI"). -----

-Bahwa untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan -----  
Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan -----  
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka -----  
("POJK 15/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor -----  
16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham -----  
Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK 16/2020"), Perseroan telah: -----

a. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada  
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Perseroan Nomor -----  
097/DIR/2022 tanggal 25-01-2022 (dua puluh lima Januari dua ribu dua puluh  
dua) perihal Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham  
Tahunan PT Bank Central Asia Tbk ("Perseroan"); -----

b. Melakukan pengumuman Rapat melalui surat kabar harian Bisnis -----  
Indonesia dan The Jakarta Post, situs web KSEI, aplikasi eASY.KSEI, situs  
web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan pada tanggal -----



02-02-2022 (dua Februari dua ribu dua puluh dua); serta -----

- c. Melakukan pemanggilan Rapat pada tanggal 17-02-2022 (tujuh belas -----  
Februari dua ribu dua puluh dua) melalui media yang sama dengan -----  
pengumuman Rapat. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan bahwa sesuai dengan mata acara ---  
Rapat, maka berlaku kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam:-----

- a. Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) ---  
tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"); -----

- b. Pasal 41 ayat 1 huruf a POJK 15/2020; dan -----

- c. Pasal 23 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan;-----

yaitu Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila  
pemegang saham atau kuasanya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah  
seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh  
Perseroan hadir dan/atau diwakili dalam Rapat. -----

Setelah saya, Notaris, memeriksa: -----

- Daftar Pemegang Saham per tanggal 16-02-2022 (enam belas Februari ---  
dua ribu dua puluh dua) sampai dengan pukul 16.00 (enam belas) Waktu  
Indonesia Barat, yang disusun oleh PT Raya Saham Registra, selaku Biro  
Administrasi Efek Perseroan;-----

- daftar hadir para pemegang saham atau kuasanya yang diterima dari -----  
PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan; serta -

- keabsahan dari surat-surat kuasa yang diberikan, -----

para pemegang saham atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat  
adalah sebanyak 108.002.777.982 (seratus delapan miliar dua juta tujuh ratus  
tujuh puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh dua) saham atau mewakili  
87,611% (delapan puluh tujuh koma enam satu satu persen) dari jumlah seluruh  
saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sejumlah 123.275.050.000  
(seratus dua puluh tiga miliar dua ratus tujuh puluh lima juta lima puluh ribu) saham

dan karenanya ketentuan kuorum kehadiran sesuai ketentuan yang berlaku telah dipenuhi dan karenanya Rapat adalah sah penyelenggaraannya dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa oleh karena semua ----- persyaratan untuk menyelenggarakan Rapat telah dipenuhi, maka Rapat ----- dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang sah dan ----- mengikat, dan Pimpinan Rapat menyatakan Rapat dibuka dengan resmi pada --- pukul 10.39 (sepuluh lewat tiga puluh sembilan menit) Waktu Indonesia Barat;----

-Sebelum memulai Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan: -----

1. Kondisi umum Perseroan; -----
2. Mata acara Rapat; dan -----
3. Beberapa poin penting dalam tata tertib. -----

Kemudian Pimpinan Rapat menyampaikan kondisi umum Perseroan pada saat ini, sebagai berikut: -----

Secara umum, kondisi perekonomian di tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) ---- terus menuju ke pemulihan dari dampak pandemi COVID-19. Berbagai ----- tanda-tanda perbaikan telah terlihat di beberapa indikator kesehatan masyarakat, ekonomi makro maupun industri perbankan nasional. Semua ini berkat berbagai program yang dijalankan Pemerintah dalam menekan laju penyebaran virus COVID-19 antara lain melalui penerapan protokol kesehatan secara disiplin serta pelaksanaan vaksinasi masyarakat.-----

Didukung oleh peningkatan aktivitas bisnis secara bertahap, permintaan kredit mulai pulih di tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu). Perseroan meningkatkan penyaluran kredit melalui berbagai skema penawaran pinjaman baik di segmen bisnis maupun konsumen, serta tetap mendukung restrukturisasi kredit sesuai dengan kebutuhan debitur. Pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), ----- Perseroan membukukan pertumbuhan kredit sebesar 8,3% (delapan koma tiga -- persen) mencapai Rp622,0 triliun (enam ratus dua puluh dua koma nol triliun



rupiah). *Loan at risk* membaik sejalan dengan beberapa debitur yang usahanya telah kembali normal. Perseroan juga terus meningkatkan portofolio pembiayaan berkelanjutan, berpartisipasi dalam inisiatif berkelanjutan serta mempromosikan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). - Di sisi pendanaan, *Current Account and Savings Account (CASA)* meningkat --- 19,1% (sembilan belas koma satu persen) menjadi Rp764,6 triliun (tujuh ratus enam puluh empat koma enam triliun rupiah). Pencapaian tersebut tidak lepas -- dari kepercayaan nasabah pada layanan digital Perseroan yang mengutamakan kecepatan, keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Pada tahun 2021 -- (dua ribu dua puluh satu), Perseroan membukukan volume transaksi *mobile banking* yang tertinggi, tumbuh secara signifikan dibandingkan tahun ----- sebelumnya.-----

Secara keseluruhan, Perseroan dan Entitas Anak menutup tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 15,8% (lima belas --- koma delapan persen) menjadi Rp31,4 triliun (tiga puluh satu koma empat triliun rupiah). Perseroan dan Entitas Anak juga mampu menjaga posisi likuiditas dan permodalan yang kuat serta kualitas kredit yang membaik.-----

-Pemaparan lebih lanjut mengenai kondisi Perseroan akan disampaikan oleh Presiden Direktur dan Direktur Keuangan Perseroan dalam mata acara pertama Rapat.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan iklan pemanggilan Rapat, mata acara Rapat adalah sebagai berikut:-----

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan -----

Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) serta memberikan pelunasan dan --- pembebasan tanggung jawab (*acquitt et decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris -----

Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu); -----

2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang ---- berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu);-----

3. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan;-----

4. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2022 ---- (dua ribu dua puluh dua) serta tantiem untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;

5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik ---- Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang ---- berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua); -----

6. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/ sementara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal ----- 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua); dan -----

7. Persetujuan atas perubahan *Recovery Plan* Perseroan. -----

-Sebelum memulai pembahasan acara Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa prosedur dalam Rapat adalah sesuai dengan tata tertib Rapat yang telah dibagikan pada saat registrasi kehadiran dan sebelumnya telah diumumkan serta dapat diunduh pada situs web Perseroan, sebagaimana termaktub dalam -----

**Lampiran I** yang dilekatkan pada minuta akta ini, dan pembawa acara diminta untuk membacakan dan menayangkan poin penting tata tertib Rapat. -----

Selanjutnya pembawa acara membacakan dan menayangkan poin penting tata tertib Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memulai dengan mata acara pertama Rapat, yaitu



Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitt et decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu).-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu);-----

- (i) telah disediakan di kantor Perseroan dan di situs *web* Perseroan sejak ---- tanggal pemanggilan Rapat; dan -----
- (ii) dapat diakses serta diunduh melalui QR Code yang tersedia pada meja ---- registrasi kehadiran; -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden Direktur Perseroan untuk menyampaikan ringkasan penting mengenai Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) kepada Rapat, sebagaimana termaktub dalam **Lampiran II** yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Setelah penjelasan ringkasan penting mengenai Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) disampaikan oleh Tuan JAHJA ----- SETIAATMADJA, Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat. -----

-Pimpinan Rapat kemudian menyampaikan bahwa Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) juga memuat Neraca dan ---- Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh ---- satu), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan laporannya Nomor 0027/2.1025/AU.1/07/1124-2/1/II/2022 tanggal 24-01-2022 (dua puluh --

empat Januari dua ribu dua puluh dua) yang telah memberikan opini tanpa ----  
modifikasian. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta Nona VERA EVE LIM selaku Direktur ----  
Perseroan untuk menyampaikan ringkasan penting mengenai Neraca dan ----  
Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh ---  
satu) kepada Rapat, sebagaimana termaktub dalam **Lampiran III** yang -----  
dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Setelah penjelasan ringkasan penting mengenai Neraca dan Perhitungan Laba -  
Rugi Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) disampaikan ---  
oleh Nona VERA EVE LIM, Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat dan ----  
selanjutnya Pimpinan Rapat meminta Tuan CYRILLUS HARINOWO selaku -----  
Komisaris Independen Perseroan untuk menyampaikan laporan atas -----  
pengawasan Dewan Komisaris Perseroan terhadap tindakan pengurusan yang --  
dilakukan oleh Direksi Perseroan kepada Rapat, sebagaimana termaktub dalam  
**Lampiran IV** yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Setelah penjelasan laporan atas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan -----  
terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan -----  
disampaikan oleh Tuan CYRILLUS HARINOWO, Rapat dikembalikan kepada ---  
Pimpinan Rapat dan selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sesuai -  
dengan tata tertib Rapat, para pemegang saham atau kuasanya dapat -----  
mengajukan pertanyaan yang berhubungan langsung dengan mata acara Rapat  
yang sedang dibicarakan secara tertulis. Pimpinan Rapat memberi kesempatan  
bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik yang memiliki  
pertanyaan sehubungan dengan mata acara ini, untuk menyerahkan formulir  
pertanyaan yang telah diisi kepada petugas Rapat, dan bagi para pemegang  
saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik, dapat mengajukan ----  
pertanyaan atau pendapatnya melalui aplikasi eASY.KSEI. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa





terdapat 1 (satu) pemegang saham yang hadir secara elektronik yang --- mengajukan pertanyaan yaitu Tuan BILLY WIJAYA, selaku pemegang 100 (seratus) saham dalam Perseroan. Pertanyaan yang diajukan oleh Tuan BILLY WIJAYA adalah: apakah perkembangan tersebut akan mempengaruhi performa di tahun yang mendatang? -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham tersebut akan ditanggapi secara tertulis oleh Perseroan.--

-Hal ini sesuai dengan tata tertib Rapat yang menyebutkan bahwa Pimpinan Rapat berhak untuk menentukan pertanyaan yang akan ditanggapi secara tertulis dan selanjutnya saya, Notaris, menyampaikan bahwa sesuai dengan yang disampaikan oleh Pimpinan Rapat, pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham tersebut akan ditanggapi oleh Perseroan secara tertulis dan karena itu Rapat dapat dilanjutkan.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk ----- memutuskan:-----

I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk: -----

1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba ----  
Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal -----  
31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu)  
yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, ---  
Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), ---  
sesuai dengan laporannya Nomor -----  
0027/2.1025/AU.1/07/1124-2/11/2022 tanggal 24-01-2022 (dua -----  
puluh empat Januari dua ribu dua puluh dua) yang telah memberikan  
opini tanpa modifikasian, yang termuat dalam Laporan Tahunan ---  
2021 (dua ribu dua puluh satu); dan -----
2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku ---  
yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember

dua ribu dua puluh satu) yang termuat dalam Laporan Tahunan 2021  
(dua ribu dua puluh satu).-----

II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et -----  
decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada  
anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan  
selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh ----  
satu Desember dua ribu dua puluh satu), sepanjang tindakan-tindakan ----  
tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan -----  
Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga -  
puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) serta dokumen -----  
pendukungnya. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau -----  
kuasanya yang hadir secara elektronik untuk memberikan pilihan suara melalui  
aplikasi eASY.KSEI, dan Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa apabila dalam  
waktu 2 (dua) menit pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara ----  
elektronik tidak memberikan pilihan suara, maka sesuai dengan tata tertib Rapat,  
yang bersangkutan akan dianggap memberikan suara abstain untuk mata acara  
ini. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang saham atau kuasanya  
yang hadir secara fisik, kecuali kuasa dari pemegang saham yang menerima ----  
kuasa dengan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk mengangkat ---  
tangan apabila hendak memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan  
menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat. -----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai tata tertib Rapat.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 545.965.487 (lima ratus empat puluh lima  
juta sembilan ratus enam puluh lima ribu empat ratus delapan puluh tujuh) suara;

-Terdapat suara abstain sebanyak 20.313.500 (dua puluh juta tiga ratus tiga ----  
belas ribu lima ratus) suara; -----



-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 107.436.498.995 (seratus tujuh miliar empat ratus tiga puluh enam juta empat ratus sembilan puluh delapan ribu ---- sembilan ratus sembilan puluh lima) suara, sehingga jumlah total suara setuju -- adalah sebanyak 107.456.812.495 (seratus tujuh miliar empat ratus lima puluh enam juta delapan ratus dua belas ribu empat ratus sembilan puluh lima) suara atau sebesar 99,4944894% (sembilan puluh sembilan koma empat sembilan empat empat delapan sembilan empat persen). -----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, saya, Notaris, selanjutnya melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan mata acara Rapat. -----

-Sesuai dengan laporan dari saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat ---- menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan ke mata acara kedua Rapat, yaitu Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu). ----

-Berkaitan dengan mata acara kedua Rapat, Nona VERA EVE LIM selaku Direktur Perseroan menjelaskan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) kepada Rapat, sebagaimana termaktub dalam **Lampiran V** yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Setelah penjelasan ringkas mengenai penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) disampaikan oleh Nona VERA EVE -- LIM, Rapat dikembalikan kepada Pimpinan Rapat dan selanjutnya Pimpinan---- Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan tata tertib Rapat, para pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan yang berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan secara tertulis.

Pimpinan Rapat memberi kesempatan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik yang memiliki pertanyaan sehubungan dengan mata acara ini, untuk menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas Rapat, dan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik, dapat mengajukan pertanyaan atau pendapatnya melalui aplikasi eASY.KSEI.-----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat; -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menjelaskan bahwa sesuai dengan usul Direksi dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 08-03-2022 (delapan Maret dua ribu dua puluh dua), Nomor 039/SK/DIR/2022 tentang Usul Penggunaan --- Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) Untuk --- Diajukan Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, maka Pimpinan --- Rapat mengajukan usul agar Rapat memutuskan: -----

I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi --- Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu), yang telah diaudit oleh --- Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma ----- anggota jaringan global PwC), laba bersih Perseroan dalam tahun buku --- yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua --- ribu dua puluh satu) adalah sebesar Rp31.422.660.252.170,00 (tiga puluh satu triliun empat ratus dua puluh dua miliar enam ratus enam puluh juta dua ratus lima puluh dua ribu seratus tujuh puluh rupiah) ("**Laba Bersih --- 2021**"). -----

II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2021 sebagai berikut: -----

1. Sebesar Rp314.226.602.522,00 (tiga ratus empat belas miliar dua --- ratus dua puluh enam juta enam ratus dua ribu lima ratus dua puluh



- dua rupiah) disisihkan untuk dana cadangan. -----
2. Sebesar Rp17.874.882.250.000,00 (tujuh belas triliun delapan ratus tujuh puluh empat miliar delapan ratus delapan puluh dua juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) atau sebesar Rp145,00 (seratus empat puluh lima rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, dimana jumlah --- dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar --- Rp3.081.876.250.000,00 (tiga triliun delapan puluh satu miliar ----- delapan ratus tujuh puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu ---- rupiah) atau sebesar Rp25,00 (dua puluh lima rupiah) per saham --- yang telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 07-12-2021 ---- (tujuh Desember dua ribu dua puluh satu) sehingga sisanya sebesar Rp14.793.006.000.000,00 (empat belas triliun tujuh ratus sembilan - puluh tiga miliar enam juta rupiah) atau sebesar Rp120,00 (seratus - dua puluh rupiah) per saham.-----
- Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:-----
- (i) sisa dividen untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi;-----
  - (ii) atas pembayaran sisa dividen tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku;----
  - (iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan -----

hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), antara lain (akan tetapi tidak terbatas):-----

(aa) menentukan tanggal pencatatan (*recording date*) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu); dan-----

(bb) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan ----- tercatat; -----

3. Sisa dari Laba Bersih 2021 yang tidak ditentukan penggunaannya -- ditetapkan sebagai laba ditahan.-----

III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir II angka 2 ----- keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk memberikan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, dan Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa apabila dalam waktu 2 (dua) menit pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik tidak memberikan pilihan suara maka sesuai dengan tata tertib Rapat, yang bersangkutan akan dianggap memberikan suara abstain untuk mata acara ini. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik, kecuali kuasa dari pemegang saham yang menerima kuasa dengan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk mengangkat tangan apabila hendak memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan



menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat. -----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai tata tertib Rapat. -----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 217.375.150 (dua ratus tujuh belas juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu seratus lima puluh) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 215.691.110 (dua ratus lima belas juta enam ratus sembilan puluh satu ribu seratus sepuluh) suara; -----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 107.569.711.722 (seratus tujuh miliar lima ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus sebelas ribu tujuh ratus dua puluh dua) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak -----  
107.785.402.832 (seratus tujuh miliar tujuh ratus delapan puluh lima juta empat ratus dua ribu delapan ratus tiga puluh dua) suara atau sebesar 99,79873189% (sembilan puluh sembilan koma tujuh sembilan delapan tujuh tiga satu delapan sembilan persen). -----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, saya, Notaris, selanjutnya melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan mata acara Rapat. -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan ke mata acara ketiga Rapat, yaitu Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. -----

-Berkaitan dengan mata acara ketiga Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat adalah sebagaimana tercantum dalam *slide* yang ditayangkan, yaitu sebagai berikut: -----

**Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan**-----

Presiden Komisaris : Tuan Insinyur Djohan Emir Setijoso;-----  
Komisaris : Tuan Tonny Kusnadi; -----  
Komisaris Independen : Tuan Cyrillus Harinowo; -----  
Komisaris Independen : Tuan Doktor Insinyur Raden Pardede; -----  
Komisaris Independen : Tuan Sumantri Slamet; -----

**Susunan Anggota Direksi Perseroan**-----

Presiden Direktur : Tuan Jahja Setiaatmadja; -----  
Wakil Presiden Direktur : Tuan Insinyur Suwignyo Budiman; -----  
Wakil Presiden Direktur : Tuan Armand Wahyudi Hartono; -----  
Direktur : Tuan Tan Ho Hien/Subur atau dipanggil Subur Tan;  
Direktur : Tuan Rudy Susanto; -----  
Direktur : Nyonya Lianawaty Suwono; -----  
Direktur : Tuan Santoso; -----  
Direktur : Nona Vera Eve Lim; -----  
Direktur : Tuan Gregory Hendra Lembong; -----  
Direktur (merangkap : Tuan Haryanto Tiara Budiman; -----  
sebagai Direktur -----  
Kepatuhan) -----  
Direktur : Tuan Frengky Chandra Kusuma; -----  
Direktur : Tuan John Kosasih; -----

-Bahwa pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 29-03-2021 (dua puluh sembilan Maret dua ribu dua --- puluh satu) ("RUPST 2021"), salah satu keputusan yang diambil pada mata acara ketiga RUPST 2021 tersebut adalah mengangkat Tuan Insinyur ---- SUWIGNYO BUDIMAN selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPST 2021 tersebut sampai dengan: -----

(i) penggantinya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ----



Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua); -----

- (ii) Perseroan telah menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas -----  
pengangkatan penggantinya tersebut; dan -----
- (iii) penggantinya telah efektif menjabat. -----

Sehubungan dengan hal tersebut, Rapat perlu mengangkat Wakil Presiden Direktur Perseroan untuk menggantikan Tuan Insinyur SUWIGNYO BUDIMAN. --  
Perseroan juga telah menerima usulan dari Presiden Direktur Perseroan, yang pada intinya mengusulkan: -----

1. berakhirnya masa jabatan Tuan Insinyur SUWIGNYO BUDIMAN selaku ---  
Wakil Presiden Direktur Perseroan akan berlaku efektif terhitung sejak ----  
penggantinya efektif menjabat; -----
2. mengangkat Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG selaku Wakil -----  
Presiden Direktur Perseroan untuk periode 2022 (dua ribu dua puluh dua)  
sampai dengan 2026 (dua ribu dua puluh enam); -----
3. mengganti Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Perseroan -----  
yang semula dijabat oleh Tuan HARYANTO TIARA BUDIMAN menjadi  
Nyonya LIANAWATY SUWONO untuk periode 2022 (dua ribu dua puluh  
dua) sampai dengan 2026 (dua ribu dua puluh enam); dan -----
4. mengangkat Tuan ANTONIUS WIDODO MULYONO selaku Direktur -----  
Perseroan untuk periode 2022 (dua ribu dua puluh dua) sampai dengan  
2026 (dua ribu dua puluh enam). -----

Selanjutnya Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan perubahan susunan anggota Direksi sebagaimana telah diuraikan tersebut. -----

-Sehubungan dengan usulan tersebut, selanjutnya Pimpinan Rapat meminta Tuan RAYMON YONARTO, selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk membacakan riwayat hidup calon anggota Direksi baru dan anggota Direksi yang

diusulkan untuk menduduki jabatan baru. -----

-Selanjutnya Tuan RAYMON YONARTO membacakan riwayat hidup calon anggota Direksi baru dan anggota Direksi yang diusulkan untuk menduduki jabatan baru, sebagaimana termaktub dalam **Lampiran VI** yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: ---

- I. Dengan mempertimbangkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham - Tahunan yang diselenggarakan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) terkait dengan masa jabatan Tuan Insinyur SUWIGNYO BUDIMAN selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan, menetapkan berakhirnya masa jabatan Tuan Insinyur SUWIGNYO BUDIMAN selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan akan berlaku efektif terhitung sejak penggantian efektif menjabat. -----
- II. Mengucapkan terima kasih serta menyatakan penghargaan yang ----- setinggi-tingginya kepada Tuan Insinyur SUWIGNYO BUDIMAN atas ----- jasa-jasa dan kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. -----
- III. Mengangkat Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG selaku Wakil ----- Presiden Direktur Perseroan, yang akan berlaku efektif pada hari kerja pertama bulan berikutnya setelah Perseroan menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan tersebut, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), dengan ketentuan apabila pengangkatan Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan tidak disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan, maka ----- pengangkatan Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG selaku Wakil ----- Presiden Direktur Perseroan menjadi batal tanpa perlu pembatalan lagi

oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG akan tetap menjabat sebagai Direktur Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam).-----

- IV. Mengganti Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Perseroan, ---- yang semula dijabat oleh Tuan HARYANTO TIARA BUDIMAN menjadi Nyonya LIANAWATY SUWONO yang berlaku efektif pada hari kerja pertama bulan berikutnya setelah Perseroan menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan Nyonya LIANAWATY SUWONO sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dengan masa jabatan Nyonya LIANAWATY SUWONO sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Perseroan berlaku sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam). -----
- Sebelum Otoritas Jasa Keuangan memberikan persetujuan kepada --- Nyonya LIANAWATY SUWONO sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Perseroan, maka Tuan HARYANTO TIARA BUDIMAN tetap menjabat selaku Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan --- Perseroan sampai penggantinya efektif menjabat. -----
- Jika Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan persetujuan Nyonya --- LIANAWATY SUWONO sebagai Direktur yang membawahkan fungsi --- kepatuhan Perseroan, maka Tuan HARYANTO TIARA BUDIMAN tetap menjabat selaku Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan ---- Perseroan dan Nyonya LIANAWATY SUWONO akan tetap menjabat sebagai Direktur Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), dan pengangkatan Nyonya

LIANAWATY SUWONO sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Perseroan menjadi batal tanpa perlu pembatalan lagi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.-----

- V. Mengangkat Tuan ANTONIUS WIDODO MULYONO selaku Direktur ----- Perseroan, yang akan berlaku efektif pada hari kerja pertama bulan berikutnya setelah Perseroan menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan tersebut, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam), dengan ketentuan apabila pengangkatan Tuan ANTONIUS WIDODO MULYONO selaku Direktur Perseroan tidak disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan, maka pengangkatan tersebut menjadi batal tanpa perlu pembatalan lagi oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. -----

- VI. Menegaskan bahwa **setelah efektifnya** perubahan anggota Direksi ----- Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir I, III, IV dan V keputusan ini dan mengingat susunan anggota Dewan Komisaris tidak berubah maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: -----

**Dewan Komisaris** -----

Presiden Komisaris : Tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO; --  
Komisaris : Tuan TONNY KUSNADI; -----  
Komisaris Independen : Tuan CYRILLUS HARINOWO; -----  
Komisaris Independen : Tuan Doktor Insinyur RADEN PARDEDE; ---  
Komisaris Independen : Tuan SUMANTRI SLAMET; -----

**Direksi** -----

Presiden Direktur : Tuan JAHJA SETIAATMADJA; -----  
Wakil Presiden Direktur : Tuan ARMAND WAHYUDI HARTONO; -----  
Wakil Presiden Direktur : Tuan GREGORY HENDRA LEMBONG; -----

- |                                                                                    |                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Direktur                                                                           | : Tuan TAN HO HIEN/SUBUR atau dipanggil<br>SUBUR TAN;----- |
| Direktur                                                                           | : Tuan RUDY SUSANTO;-----                                  |
| Direktur (yang juga<br>merupakan Direktur<br>yang membawahkan fungsi<br>Kepatuhan) | : Nyonya LIANAWATY SUWONO;-----<br>-----<br>-----          |
| Direktur                                                                           | : Tuan SANTOSO;-----                                       |
| Direktur                                                                           | : Nona VERA EVE LIM; -----                                 |
| Direktur                                                                           | : Tuan HARYANTO TIARA BUDIMAN;-----                        |
| Direktur                                                                           | : Tuan FRENGKY CHANDRA KUSUMA; ----                        |
| Direktur                                                                           | : Tuan JOHN KOSASIH; -----                                 |
| Direktur                                                                           | : Tuan ANTONIUS WIDODO MULYONO;---                         |
- VII. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan -----  
pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi -----  
Perseroan sesuai ketentuan dalam Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar -----  
Perseroan.-----
- VIII. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak  
substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Direksi  
setelah memperoleh Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan  
terkait keputusan Rapat tersebut di atas dalam akta yang dibuat di  
hadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada  
pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang  
diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan  
peraturan perundang-undangan yang berlaku. -----
- IX. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir VII dan VIII -----  
keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini  
disetujui oleh Rapat ini. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan tata tertib Rapat, para pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan yang berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan secara tertulis. Pimpinan Rapat memberi kesempatan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik yang memiliki pertanyaan sehubungan dengan mata acara ini, untuk menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas Rapat, dan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik, dapat mengajukan pertanyaan atau pendapatnya melalui aplikasi eASY.KSEI. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat; -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk memberikan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, dan Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa apabila dalam waktu 2 (dua) menit pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik tidak memberikan pilihan suara maka sesuai dengan tata tertib Rapat, yang bersangkutan akan dianggap memberikan suara abstain untuk mata acara ini. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik, kecuali kuasa dari pemegang saham yang menerima kuasa dengan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk mengangkat tangan apabila hendak memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat. -----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai tata tertib Rapat. -----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 1.758.547.985 (satu miliar tujuh ratus lima puluh delapan juta lima ratus empat puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh lima) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 10.726.658 (sepuluh juta tujuh ratus dua puluh enam ribu enam ratus lima puluh delapan) suara;-----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 106.233.503.339 (seratus enam miliar dua ratus tiga puluh tiga juta lima ratus tiga ribu tiga ratus tiga puluh sembilan) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 106.244.229.997 (seratus enam miliar dua ratus empat puluh empat juta dua ratus dua puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh) suara atau sebesar ----- 98,37175671% (sembilan puluh delapan koma tiga tujuh satu tujuh lima enam tujuh satu persen).-----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, saya, Notaris, selanjutnya melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan mata acara Rapat.-----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan ke mata acara keempat Rapat, yaitu Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) serta tantiem untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.-----

-Berkaitan dengan mata acara keempat Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa berdasarkan Pasal 11 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Direksi dapat diberi gaji, tunjangan, dan/atau fasilitas yang jenis dan/atau jumlahnya akan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, anggota Direksi juga dapat diberikan tantiem yang jumlahnya akan dikaitkan dengan kinerja Direksi yang tercermin dalam kinerja Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham berhak melimpahkan wewenang tersebut kepada Dewan

Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas Perseroan. -----

-Selanjutnya, berdasarkan Pasal 14 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Dewan Komisaris dapat diberi honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas yang jenis dan/atau jumlahnya akan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, anggota Dewan Komisaris juga dapat diberikan tantiem yang jumlahnya dikaitkan dengan kinerja Dewan Komisaris yang tercermin dalam kinerja Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham berhak melimpahkan wewenang tersebut kepada pemegang saham mayoritas Perseroan. -----

-Selanjutnya dengan mempertimbangkan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), serta memperhatikan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum *juncto* Pasal 71 ayat 1 UUPT, dan setelah menerima usulan dari Dewan Komisaris yang mana usulan tersebut telah memperhatikan usulan dari Direksi Perseroan dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, selanjutnya diusulkan agar Rapat ----- menetapkan maksimal sebesar Rp493.340.000.000,00 (empat ratus sembilan puluh tiga miliar tiga ratus empat puluh juta rupiah) untuk dibayarkan sebagai tantiem kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu). -----

-Sehubungan dengan mata acara keempat Rapat, Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: -----

I. memberikan kuasa dan wewenang: -----

a. kepada PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, untuk: -----

1. menentukan jenis dan/atau besarnya honorarium, tunjangan - dan/atau fasilitas untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan



Komisaris, yang mana Dewan Komisaris akan -----  
memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan  
Nominasi; -----

2. menetapkan besarnya tantiem serta pembagiannya kepada---  
masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi ----  
Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku  
2021 (dua ribu dua puluh satu), termasuk segala sesuatu ----  
yang berhubungan dengan pembayaran tantiem tersebut. ----

- b. kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jenis -----  
dan/atau besarnya gaji, tunjangan dan/atau fasilitas untuk para  
anggota Direksi yang menjabat selama tahun buku 2022 (dua ribu  
dua puluh dua), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite  
Remunerasi dan Nominasi. -----

- II. Adapun besarnya gaji atau honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas yang  
akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan  
Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2022  
(dua ribu dua puluh dua), serta besarnya tantiem yang akan dibayar oleh  
Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang  
menjabat dalam dan selama tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu),  
akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 (dua ribu  
dua puluh dua). -----

- III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir I keputusan ini--  
berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini  
disetujui oleh Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan tata tertib  
Rapat, para pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan  
yang berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan  
secara tertulis. Pimpinan Rapat memberi kesempatan bagi para pemegang

saham atau kuasanya yang hadir secara fisik yang memiliki pertanyaan sehubungan dengan mata acara ini, untuk menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas Rapat, dan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik, dapat mengajukan pertanyaan atau pendapatnya melalui aplikasi eASY.KSEI. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau ----- kuasanya yang hadir secara elektronik untuk memberikan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, dan Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa apabila dalam waktu 2 (dua) menit pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara ----- elektronik tidak memberikan pilihan suara, maka sesuai dengan tata tertib Rapat, yang bersangkutan akan dianggap memberikan suara abstain untuk mata acara ini. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik, kecuali kuasa dari pemegang saham yang menerima --- kuasa dengan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk mengangkat --- tangan apabila hendak memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat. -----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai tata tertib Rapat. -----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 9.154.288.998 (sembilan miliar seratus lima puluh empat juta dua ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus ----- sembilan puluh delapan) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 43.263.960 (empat puluh tiga juta dua ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh) suara; -----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 98.805.225.024 (sembilan puluh delapan miliar delapan ratus lima juta dua ratus dua puluh lima ribu dua puluh empat)

suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 98.848.488.984 ---  
(sembilan puluh delapan miliar delapan ratus empat puluh delapan juta empat  
ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus delapan puluh empat) suara  
atau sebesar 91,5240245% (sembilan puluh satu koma lima dua empat nol dua  
empat lima persen). -----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, saya, Notaris, selanjutnya melaporkan  
kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per  
dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat,  
sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan  
mata acara Rapat. -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat -----  
menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh  
Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan ke mata acara kelima Rapat, yaitu ----  
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar  
yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk -----  
mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir  
pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua). ----

-Berkaitan dengan mata acara kelima Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan  
bahwa berdasarkan Pasal 19 ayat 2 huruf d Anggaran Dasar Perseroan, ----  
penunjukan atau pemberian kuasa untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan  
Publik Terdaftar dilakukan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ---  
Perseroan. -----

Berdasarkan Pasal 13 ayat 1 Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang  
Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan  
Jasa Keuangan, penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik  
yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan  
wajib diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan -----

mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris Perseroan. -----

Selanjutnya dengan mempertimbangkan reputasi dan independensi Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dan Tuan Jimmy Pangestu selaku Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma ----- anggota jaringan global PwC), serta mempertimbangkan rekomendasi dari ----- Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan mengusulkan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dan Tuan Jimmy Pangestu selaku Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), yang masing-masing merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar di OJK untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua). -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan tata tertib Rapat, para pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan yang berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan secara tertulis. Pimpinan Rapat memberi kesempatan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik yang memiliki pertanyaan sehubungan dengan mata acara ini, untuk menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas Rapat, dan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik, dapat mengajukan pertanyaan atau pendapatnya melalui aplikasi eASY.KSEI. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: --

I. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan --

(firma anggota jaringan global PwC), sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal ---- 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua). -----

II. Menunjuk Tuan Jimmy Pangestu yang merupakan Akuntan Publik yang --- tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua). -----

III. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:-----

a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor ----- Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan --- untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga ----- puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua); -----

b. Menunjuk Akuntan Publik pengganti yang tergabung dalam Kantor - Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), dalam hal Tuan Jimmy Pangestu karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua); dan -----

c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan ----- penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan

syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut; -----

dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. -----

IV. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir III keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk memberikan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, dan Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa apabila dalam waktu 2 (dua) menit pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik tidak memberikan pilihan suara maka sesuai dengan tata tertib Rapat, yang bersangkutan akan dianggap memberikan suara abstain untuk mata acara ini. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik, kecuali kuasa dari pemegang saham yang menerima kuasa dengan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk mengangkat tangan apabila hendak memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat. -----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai tata tertib Rapat. -----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 82.646.835 (delapan puluh dua juta enam ratus empat puluh enam ribu delapan ratus tiga puluh lima) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 9.827.600 (sembilan juta delapan ratus dua puluh tujuh ribu enam ratus) suara; -----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 107.910.303.547 (seratus tujuh miliar sembilan ratus sepuluh juta tiga ratus tiga ribu lima ratus empat puluh tujuh) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 107.920.131.147

(seratus tujuh miliar sembilan ratus dua puluh juta seratus tiga puluh satu ribu seratus empat puluh tujuh) suara atau sebesar 99,92347712% (sembilan puluh sembilan koma sembilan dua tiga empat tujuh tujuh satu dua persen).-----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, saya, Notaris, selanjutnya melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan mata acara Rapat.-----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan ke mata acara keenam Rapat, yaitu Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen --- interim/sementara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua).-----

-Berkaitan dengan mata acara keenam Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa berdasarkan Pasal 25 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, maka Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris, berhak untuk membayarkan dividen sementara/interim kepada para pemegang saham yang akan diperhitungkan dengan dividen yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.----

-Terdapat kemungkinan Direksi (dengan persetujuan Dewan Komisaris) akan membagi/membayarkan dividen sementara/interim untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan memperhatikan keadaan keuangan Perseroan dan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan karenanya hendak diusulkan kepada Rapat untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membagi/membayarkan dividen ----- sementara/interim untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).-----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan tata tertib Rapat, para pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan yang berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan secara tertulis. Pimpinan Rapat memberi kesempatan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik yang memiliki pertanyaan sehubungan dengan mata acara ini, untuk menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas Rapat, dan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik, dapat mengajukan pertanyaan atau pendapatnya melalui aplikasi eASY.KSEI. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: ---

I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan -----  
persetujuan Dewan Komisaris, jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan membayar dividen sementara/interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), dengan ketentuan, untuk memenuhi Pasal 72 UUPT, apabila dividen sementara/interim tersebut akan dibagikan, maka pembagian tersebut harus dilakukan kepada para pemegang saham sebelum berakhirnya tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), termasuk menentukan bentuk, besarnya dan cara pembayaran dividen sementara/interim tersebut. -----

II. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir I keputusan ini -  
berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini diterima dan disetujui oleh Rapat ini. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau



kuasanya yang hadir secara elektronik untuk memberikan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, dan Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa apabila dalam waktu 2 (dua) menit pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik tidak memberikan pilihan suara maka sesuai dengan tata tertib Rapat, yang bersangkutan akan dianggap memberikan suara abstain untuk mata acara ini. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik, kecuali kuasa dari pemegang saham yang menerima kuasa dengan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk mengangkat tangan apabila hendak memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat. -----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai tata tertib Rapat. -----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 321.701.530 (tiga ratus dua puluh satu juta tujuh ratus satu ribu lima ratus tiga puluh) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 54.419.580 (lima puluh empat juta empat ratus sembilan belas ribu lima ratus delapan puluh) suara; -----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 107.626.656.872 (seratus tujuh miliar enam ratus dua puluh enam juta enam ratus lima puluh enam ribu delapan ratus tujuh puluh dua) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 107.681.076.452 (seratus tujuh miliar enam ratus delapan puluh satu juta tujuh puluh enam ribu empat ratus lima puluh dua) suara atau sebesar 99,70213587% (sembilan puluh sembilan koma tujuh nol dua satu tiga lima delapan tujuh ---- persen). -----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, saya, Notaris, selanjutnya melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan mata acara Rapat. -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat melanjutkan ke mata acara ketujuh Rapat, yaitu Persetujuan atas perubahan *Recovery Plan* Perseroan.-----

-Berkaitan dengan mata acara ketujuh Rapat, Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa oleh karena Perseroan telah ditetapkan sebagai Bank Sistemik oleh OJK, maka berdasarkan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik (selanjutnya disebut "POJK tentang *Recovery Plan*") Perseroan wajib melakukan pengkinian Rencana Aksi -----

(*Recovery Plan*) secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan menyampaikan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) tersebut kepada OJK. -----

Mengingat perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan yang dimaksud memuat perubahan *trigger level*, dan perubahan Opsi Pemulihan (*Recovery Option*), maka sesuai dengan ketentuan Pasal 31 ayat 2 huruf a dan b POJK tentang *Recovery Plan*, atas perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) tersebut wajib dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. -----

Perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan dalam rangka pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan surat dari OJK Nomor S-13/PB.3/2022 tanggal 07-02-2022 (tujuh Februari dua ribu dua puluh dua) perihal Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) PT Bank Central Asia, Tbk. Tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua). -----

Agar para pemegang saham atau kuasanya dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai Perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, selanjutnya Tuan HARYANTO TIARA BUDIMAN selaku Direktur (merangkap Direktur Kepatuhan) Perseroan akan menyampaikan pokok-pokok perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan kepada Rapat, sebagaimana

termaktub dalam **Lampiran VII** yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan tata tertib Rapat, para pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan yang berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan secara tertulis. Pimpinan Rapat memberi kesempatan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik yang memiliki pertanyaan sehubungan dengan mata acara ini, untuk menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas Rapat, dan bagi para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik, dapat mengajukan pertanyaan atau pendapatnya melalui aplikasi eASY.KSEI. -----

-Selanjutnya, saya, Notaris, menyampaikan kepada Pimpinan Rapat bahwa tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan: ---

- Menyetujui perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, -----  
sebagaimana termuat dalam Rencana Aksi (*Recovery Plan*) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-13/PB.3/2022 tanggal -----  
07-02-2022 (tujuh Februari dua ribu dua puluh dua) perihal Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua). -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik untuk memberikan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, dan Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa apabila dalam waktu 2 (dua) menit pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik tidak memberikan pilihan suara maka sesuai dengan tata tertib Rapat, yang bersangkutan akan dianggap memberikan suara abstain untuk mata acara

ini. Pimpinan Rapat juga meminta agar para pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik, kecuali kuasa dari pemegang saham yang menerima kuasa dengan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk mengangkat tangan apabila hendak memberikan suara tidak setuju atau suara abstain dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat. -----

-Selanjutnya pemungutan suara dilakukan sesuai tata tertib Rapat. -----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut: -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 16.885.500 (enam belas juta delapan ratus delapan puluh lima ribu lima ratus) suara; -----

-Terdapat suara abstain sebanyak 46.408.200 (empat puluh enam juta empat ratus delapan ribu dua ratus) suara; -----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 107.939.484.282 (seratus tujuh miliar sembilan ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh empat ribu dua ratus delapan puluh dua) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 107.985.892.482 (seratus tujuh miliar sembilan ratus delapan puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh dua ribu empat ratus delapan puluh dua) suara atau sebesar 99,98436568% (sembilan puluh sembilan koma sembilan delapan empat tiga enam lima enam delapan persen). -----

-Sesuai dengan hasil perhitungan suara, saya, Notaris, selanjutnya melaporkan kepada Pimpinan Rapat bahwa jumlah suara yang setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, sehingga Rapat dapat dilanjutkan untuk penetapan keputusan sesuai dengan mata acara Rapat. -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa dengan selesainya mata acara ke-7 (ketujuh) Rapat, maka Rapat telah membicarakan dan memutuskan

setiap mata acara Rapat dan selanjutnya Pimpinan Rapat menutup Rapat pada pukul 13.31 (tiga belas lewat tiga puluh satu menit) Waktu Indonesia Barat, dengan mengucapkan terima kasih kepada semua yang hadir dalam Rapat.-----

-Selanjutnya para penghadap dengan ini menyatakan dan menjamin ----- sepenuhnya akan kebenaran identitas dari para penghadap, yaitu sesuai dengan tanda pengenal serta data-data yang disampaikan kepada saya, Notaris. -----

-Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat, maka dibuatlah Berita Acara ini oleh saya, Notaris. -----

----- **DEMIKIAN AKTA INI** -----

-Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Jakarta pada hari dan tanggal seperti tersebut pada bagian awal akta ini, dengan dihadiri oleh para saksi : -----

1. Nyonya SUDARYATI, lahir di Kebumen, pada tanggal 17-07-1974 (tujuh --- belas Juli seribu sembilan ratus tujuh puluh empat), Karyawan Kantor Notaris, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kota Bekasi, Bintang Metropol Blok C 7 Nomor 8, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 013, Kelurahan Perwira, Kecamatan Bekasi Utara, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3275036707740057, untuk sementara berada di Jakarta; -----
2. Nyonya MERY EFLINA, lahir di Jakarta, pada tanggal 04-03-1988 (empat - Maret seribu sembilan ratus delapan puluh delapan), Karyawan Kantor Notaris, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Utara, Jalan Pademangan VIII, Rukun Tetangga 015, Rukun Warga 010, Kelurahan Pademangan Timur, Kecamatan Pademangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 3172054403880002. -----

-Oleh karena para penghadap telah meninggalkan ruangan Rapat pada waktu Berita Acara ini dibuat, maka setelah akta ini saya, Notaris bacakan kepada para saksi, dengan segera ditandatangani oleh saya, Notaris, dan para saksi. -----

-Dibuat dengan tanpa tambahan, tanpa coretan dan tanpa penggantian. -----

-Asli akta ini telah ditandatangani dengan sempurna. -----

----- DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA -----





Lampiran I  
**TATA TERTIB**  
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**  
**PT BANK CENTRAL ASIA Tbk (“Perseroan”)**

**I. Ketentuan Umum**

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“Rapat”) ini akan diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.
2. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menghadiri Rapat secara fisik dan datang setelah registrasi ditutup tidak dapat mengikuti Rapat dan suaranya tidak dihitung dan/atau tidak dapat mengajukan pertanyaan atau pendapat dalam Rapat.

**II. Ketentuan Terkait Pencegahan Penyebaran COVID-19**

1. Pemegang saham atau kuasanya yang akan tetap hadir secara fisik dalam Rapat wajib mengikuti dan lulus protokol kesehatan yang akan diberlakukan Perseroan secara ketat, sebagai berikut:
  - (i) wajib menggunakan masker sesuai dengan standar yang ditentukan Pemerintah selama berada di area dan tempat Rapat;
  - (ii) wajib menjaga sanitasi diri sendiri (*self-sanitation*) dengan memanfaatkan *hand sanitizer* yang disediakan di meja registrasi dan beberapa titik di tempat penyelenggaraan Rapat;
  - (iii) wajib menerapkan kebijakan *physical distancing* dengan meminimalisir interaksi fisik antara lain dengan duduk menjaga jarak dengan peserta Rapat yang lain dan tidak berjabat tangan dengan bersentuhan kulit secara langsung, sesuai arahan Perseroan dan manajemen gedung tempat penyelenggaraan Rapat.
2. Demi menerapkan kebijakan *physical distancing*, Perseroan melakukan pengaturan terhadap ruang Rapat dengan membatasi jumlah orang dalam 1 (satu) ruangan. Harap peserta Rapat tetap menempati ruang Rapat yang ditentukan selama Rapat dan duduk menjaga jarak dengan peserta Rapat yang lain sesuai arahan petugas Rapat.
3. Apabila selama berlangsungnya Rapat terdapat pemegang saham atau kuasanya yang tidak mematuhi protokol kesehatan sebagaimana diatur pada butir II angka 1 dan 2 di atas, atau diduga mengalami gejala sakit termasuk flu dan/atau batuk (walaupun suhu tubuh tidak lebih dari 37,3°C), maka petugas Rapat berhak meminta dan memastikan pemegang saham atau kuasanya tersebut segera meninggalkan ruang Rapat dan gedung tempat penyelenggaraan Rapat.

**III. Kuorum Kehadiran Rapat**

Sesuai ketentuan Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (“Undang-Undang Perseroan Terbatas”), Pasal 41 ayat 1 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK RUPS”) dan Pasal 23 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, Rapat adalah sah dan dapat dilangsungkan serta mengambil keputusan yang mengikat apabila para pemegang saham Perseroan yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah hadir dan/atau diwakili dalam Rapat.

**IV. Proses Penyampaian Pertanyaan dan/atau Pendapat:**

1. Pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dapat mengajukan pertanyaan



dan/atau pendapat dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) diajukan secara tertulis dengan mengisi formulir yang diserahkan kepada pemegang saham atau kuasanya sebelum memasuki ruangan Rapat yang diisi dengan nama pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki/diwakili, alamat *email*, serta pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan; dan
  - b) diajukan pada saat Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya sebelum diadakannya pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan, dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir tersebut kepada petugas Rapat.
2. Pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat secara elektronik dengan ketentuan sebagai berikut:
- a) Pertanyaan dan/atau pendapat diajukan secara tertulis melalui fitur *chat* pada kolom "*Electronic Opinions*" yang tersedia di layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI, selama kolom '*General Meeting Flow Text*' masih tertulis "*Discussion started for agenda item no. [ ]*". Perseroan akan menonaktifkan fitur "*raise hand*" dan "*allow to talk*" dalam webinar Zoom pada fasilitas AKSes.
  - b) Pada saat mengajukan pertanyaan, pemegang saham atau kuasanya wajib menuliskan nama pemegang saham, jumlah saham yang dimiliki/diwakili, dan alamat *email* pemegang saham.
3. Hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir secara fisik maupun elektronik dalam Rapat berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat secara tertulis tentang mata acara Rapat yang sedang dibicarakan.
4. Perseroan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang tidak mencantumkan nama pemegang saham dan jumlah saham yang dimiliki/diwakili.
5. Pertanyaan dan/atau pendapat yang diajukan harus berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan.
6. Untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua pemegang saham, maka setiap pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik maupun elektronik, dapat menyampaikan maksimal 3 (tiga) pertanyaan dan/atau pendapat.
7. Jika diajukan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sama, maka pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dijawab secara sekaligus.
8. Perseroan akan sedapat mungkin menjawab pertanyaan sesuai dengan urutan pertanyaan yang masuk.
9. Agar Rapat lebih efektif dan efisien, maka durasi tanya jawab di setiap mata acara adalah maksimal 10 (sepuluh) menit.
10. Pimpinan Rapat berhak untuk menentukan pertanyaan yang akan ditanggapi secara tertulis.
11. Pertanyaan yang belum ditanggapi secara langsung (lisan) akan ditanggapi secara tertulis dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal Rapat. Perseroan akan mengirimkan tanggapan ke alamat *email* yang dicantumkan oleh pemegang saham atau kuasanya di formulir pertanyaan atau di fitur *chat* pada kolom "*Electronic Opinions*" yang tersedia di layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI. Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak mencantumkan alamat *email* maka jawaban Perseroan akan dikirimkan melalui surat ke alamat pemegang saham yang tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.





**V. Proses Pemungutan Dan Penghitungan Suara:**

1. Penghitungan suara akan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, POJK RUPS, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:
  - a) Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
  - b) Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham mempunyai hak untuk memberikan suara SETUJU, suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN terhadap setiap mata acara Perseroan;
  - c) Keputusan atas usul yang diajukan dalam Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat;
  - d) Sesuai dengan Pasal 47 POJK RUPS, suara ABSTAIN dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
2. Pemungutan suara bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:
  - a) Pimpinan Rapat akan meminta pemegang saham atau kuasanya yang TIDAK SETUJU atau ABSTAIN terhadap usul yang diajukan untuk mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat;
  - b) Bagi kuasa pemegang saham yang telah menerima kuasa dengan pilihan suara melalui aplikasi eASY.KSEI, suara yang akan dihitung adalah suara yang diberikan oleh pemegang saham melalui aplikasi eASY.KSEI, dengan demikian kuasa pemegang saham terkait tidak perlu mengangkat tangan dan menyerahkan surat suara kepada petugas Rapat;
  - c) Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak mengangkat tangan untuk menyerahkan surat suara TIDAK SETUJU atau ABSTAIN terhadap usul yang diajukan, dianggap menyetujui usul yang diajukan tanpa Pimpinan Rapat perlu meminta kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham tersebut untuk mengangkat tangan masing-masing sebagai tanda setuju;
  - d) Perhitungan suara akan dilakukan dengan cara memindai *barcode* pada surat suara TIDAK SETUJU dan ABSTAIN yang diserahkan kepada petugas Rapat;
  - e) Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang telah mendaftarkan diri namun meninggalkan ruang Rapat dan tidak melaporkan hal tersebut kepada petugas pendaftaran sebelum Rapat selesai, dianggap hadir dan menyetujui usul yang diajukan dalam Rapat.
3. Pemungutan suara bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:
  - a) Proses pemungutan suara berlangsung di aplikasi eASY.KSEI pada menu E-Meeting Hall, sub menu Live Broadcasting;
  - b) Pemegang saham yang hadir atau telah memberikan kuasa secara elektronik dalam Rapat melalui aplikasi eASY.KSEI, namun belum menetapkan pilihan suara, maka pemegang saham atau kuasanya tersebut memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara dibuka oleh Perseroan melalui layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI;
  - c) Selama proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung akan terlihat status "*Voting for agenda item no [ ] has started*" pada kolom '*General Meeting Flow Text*';
  - d) Pemungutan suara langsung secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI dialokasikan selama 2 (dua) menit;



- 
- e) Pemegang saham yang telah memberikan suaranya sebelum Rapat dimulai dan pemegang saham atau kuasanya yang telah melakukan registrasi melalui aplikasi eASY.KSEI pada tanggal pelaksanaan Rapat akan dianggap sah menghadiri Rapat walaupun tidak mengikuti jalannya Rapat sampai akhir karena alasan apapun,
  - f) Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak memberikan pilihan suara hingga status pelaksanaan Rapat yang terlihat pada kolom 'General Meeting Flow Text' berubah menjadi "*Voting for agenda item no [ ] has ended*", maka pemegang saham atau kuasanya tersebut akan dianggap memberikan suara ABSTAIN untuk mata acara Rapat yang bersangkutan.
4. Selanjutnya suara yang diberikan oleh pemegang saham atau kuasanya baik secara fisik maupun elektronik akan dihitung oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dan kemudian diverifikasi oleh Notaris selaku pejabat umum yang independen.
  5. Jumlah perhitungan suara akan ditayangkan di layar yang tersedia di ruang Rapat dan di Tayangan RUPS.

#### VI. Penayangan Siaran Langsung RUPS

1. Pemegang saham atau kuasanya yang telah terdaftar di aplikasi eASY.KSEI paling lambat tanggal 16 Maret 2022 pukul 12.00 WIB dapat menyaksikan pelaksanaan Rapat yang sedang berlangsung melalui webinar Zoom ("Tayangan RUPS") dengan mengakses aplikasi eASY.KSEI.
2. Peserta Tayangan RUPS ditentukan berdasarkan *first come first serve basis* dikarenakan kapasitasnya hanya 500 peserta.
3. Bagi pemegang saham atau kuasanya yang tidak mendapatkan kesempatan untuk menyaksikan pelaksanaan Rapat melalui Tayangan RUPS tetap dianggap sah hadir secara elektronik serta kepemilikan saham dan pilihan suaranya diperhitungkan dalam Rapat, sepanjang telah teregistrasi dalam aplikasi eASY.KSEI.
4. Pemegang saham yang hanya menyaksikan Rapat melalui Tayangan RUPS, namun tidak mendeklarasikan kehadirannya pada aplikasi eASY.KSEI, maka yang bersangkutan tidak akan diperhitungkan dalam kuorum kehadiran Rapat.
5. Untuk mendapatkan pengalaman terbaik dalam menggunakan aplikasi eASY.KSEI dan/atau Tayangan RUPS, pemegang saham atau kuasanya disarankan menggunakan peramban (*browser*) Mozilla Firefox.

#### VII. Lain-lain

Selama Rapat berlangsung, bagi pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik mohon agar:

- a. telepon genggam dan/atau alat komunikasi lainnya di non-aktifkan atau mengatur ke posisi diam atau "*silent*";
- b. tidak melakukan pembicaraan dengan sesama peserta Rapat agar tidak mengganggu jalannya Rapat;
- c. tidak memotong/menyela pembicaraan orang lain;
- d. duduk menjaga jarak dengan peserta Rapat yang lain sesuai arahan penyelenggara Rapat; dan
- e. wajib segera meninggalkan gedung tempat penyelenggaraan Rapat segera setelah Rapat selesai dengan tetap menjaga jarak.

Jakarta, 17 Maret 2022  
PT Bank Central Asia Tbk

Direksi



## Lampiran II



### **Laporan Tahunan Perseroan Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk 17 Maret 2022**

*Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan Dewan Komisaris PT Bank Central Asia Tbk, serta hadirin yang kami hormati,*

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah saya selaku Presiden Direktur menyampaikan ringkasan penting atas Laporan Tahunan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk tahun buku 2021. Adapun ringkasan ini secara umum meliputi perkembangan ekonomi, industri perbankan dan kinerja BCA tahun 2021 serta rencana bisnis tahun 2022.

*Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,*

Pada 2021 kinerja perekonomian menunjukkan tren pemulihan yang terus berlanjut, meskipun sempat terhambat oleh munculnya varian Delta pada pertengahan tahun. Selain diuntungkan dengan pesatnya kenaikan ekspor, Indonesia juga mengalami pemulihan permintaan domestik, sehingga mampu membukukan pertumbuhan PDB sebesar 3,7% pada 2021 dibandingkan -2,1% pada tahun sebelumnya. Pencapaian ini didorong oleh program vaksinasi yang terus dijalankan oleh Pemerintah, pemulihan mobilitas masyarakat, serta pembukaan aktivitas ekonomi yang semakin luas. Pada triwulan IV 2021, pemulihan ekonomi terus berlanjut meskipun dibayangi meningkatnya kasus dengan munculnya varian Omicron, yang saat ini penyebarannya relatif telah terkendali.

Perkembangan kondisi tersebut mendorong kinerja positif industri perbankan. Permodalan menjadi kekuatan perbankan Indonesia selama satu dekade terakhir. Hal ini tercermin dari rasio kecukupan modal (CAR) yang sebesar 25,7%. Kinerja industri perbankan yang paling menggembirakan tentunya adalah kembalinya pertumbuhan kredit sebesar 5,2% pada tahun 2021 setelah tahun sebelumnya mengalami kontraksi. Rasio kredit bermasalah (NPL) relatif terjaga dan berada pada level 3,0%. Sementara itu, rasio pinjaman yang direstrukturisasi cenderung stabil bahkan mulai menurun dari titik puncaknya di awal pandemi.



Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Kami menyampaikan bahwa selama tahun 2021, BCA dan entitas anak berhasil membukukan kinerja usaha yang solid melalui penerapan program kerja yang disiplin.

BCA secara konsisten memperkuat keunggulan layanan perbankan transaksi. Di tahun 2021, dana CASA tercatat sebesar Rp764,6 triliun meningkat 19,1%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan industri. Pencapaian tersebut didukung oleh jumlah transaksi dan nasabah yang terus mengalami peningkatan. Jumlah nasabah mencapai 22,8 juta, bertumbuh 15% YoY, didukung oleh pencapaian pemrek online, dimana 56% nasabah baru membuka rekening melalui pemol dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 35%. Sementara frekuensi transaksi naik 42% YoY dan nilai transaksi naik 21% YoY.

BCA secara konsisten beradaptasi dan berinovasi dalam menyediakan solusi yang optimal bagi kebutuhan transaksi nasabah melalui berbagai kemitraan dan kerjasama strategis. Pengembangan layanan perbankan transaksi terus dilakukan dengan memprioritaskan perluasan konektivitas, keamanan dan kenyamanan sehingga dapat memberikan pengalaman yang terbaik bagi nasabah. Bank juga terus mengembangkan fasilitas pendukung lainnya, baik dari sisi produk maupun kolaborasi dengan mitra strategis, termasuk dengan financial teknologi maupun perusahaan *start-up*.

Sepanjang tahun 2021, aplikasi-aplikasi digital BCA telah mengalami pengembangan dengan menghadirkan fitur-fitur baru, terutama terkait dengan pembukaan rekening secara online, mobile banking, dan internet banking. BCA terus menyempurnakan produk dan fitur Application Programming Interface (API) yang memungkinkan terciptanya integrasi layanan perbankan dengan berbagai ekosistem.

Anak perusahaan BCA, yaitu PT Bank Digital BCA, memulai operasi perbankan digital penuh pada Juli 2021 dengan meluncurkan aplikasi "blu" yang dirancang secara unik untuk melayani segmen milenial.





*Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,*

Pada tahun 2021, BCA berhasil membukukan pertumbuhan kredit 8,3%, lebih baik dibandingkan rata-rata industri yang sebesar 5,2%. BCA turut mendukung momentum pemulihan ekonomi dengan menyalurkan kredit dan memanfaatkan peluang tersebut melalui berbagai inisiatif untuk mendorong pertumbuhan kredit lintas segmen.

Pada segmen korporasi, penyaluran kredit difokuskan pada *market leaders* di sejumlah industri melalui hubungan holistik dengan nasabah untuk memastikan solusi keuangan yang komprehensif. Kredit komersial & SME mampu tumbuh didorong oleh peluncuran berbagai program yang disesuaikan dengan sektor dan keragaman kebutuhan nasabah serta suku bunga yang menarik. Melalui acara "UMKM Fest" secara *online*, BCA membantu sektor usaha Mikro & UKM dengan mempromosikan dan memasarkan produk para debitur baik ke pasar domestik maupun luar negeri. Untuk mendorong kredit konsumen, kami berinisiatif dengan menggelar sejumlah *event virtual* seperti BCA Online Expoversary, KPR BCA ONLINEXPO, maupun KKB BCA Virtual Mall.

*Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,*

Pertumbuhan kredit BCA juga diikuti oleh perbaikan kualitas pinjaman, sejalan dengan kredit yang direstrukturisasi berangsur kembali ke pembayaran normal. *Rasio loan at risk* (LAR) turun ke 14,6% di tahun 2021, dibandingkan dengan 18,8% di tahun sebelumnya. Rasio kredit bermasalah (NPL) terjaga sebesar 2,2% didukung oleh kebijakan relaksasi dan restrukturisasi.

*Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,*

BCA menyadari pentingnya ESG untuk menopang kinerja bisnis dalam jangka panjang. Sampai dengan tahun 2021, BCA menyalurkan kredit keuangan berkelanjutan sebesar Rp154,4 triliun yang berkontribusi 24,8% terhadap total kredit. Ditahun 2021 BCA mendapatkan penghargaan Refinitiv ESG Score dengan Rating A dan CLSA Ratings Indonesia ESG sebagai Top 10 ESG Champion.



Setelah Konferensi Perubahan Iklim PBB tahun 2021 yang diadakan di Glasgow (COP26) dan KTT G20, di mana Indonesia ditunjuk sebagai presiden G20 untuk tahun 2022, kami mendukung transisi secara bertahap dari *business-as-usual* ke ekonomi rendah karbon. Inisiatif BCA di bidang Keuangan Berkelanjutan, Perbankan Ramah Lingkungan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik selaras dengan sembilan tujuan terpilih dari SDG PBB.

*Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,*

Berikut adalah kinerja keuangan BCA tahun 2021 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan PwC Global):

- Total aset tumbuh 14,2% menjadi Rp1.228,3 triliun. Total portofolio kredit meningkat 8,3% menjadi Rp622,0 triliun, dengan rasio *loan at risk* (LAR) membaik menjadi 14,6% sejalan dengan beberapa debitur restrukturisasi yang usahanya telah kembali normal.
- Dana pihak ketiga naik 16,1% menjadi Rp968,6 triliun, didorong oleh pertumbuhan CASA 19,1%. Dengan demikian kontribusi CASA terhadap total dana pihak ketiga meningkat menjadi 78,9%.
- Laba Bersih tumbuh 15,8% menjadi Rp31,4 triliun pada tahun 2021, dengan ROA dan ROE masing-masing sebesar 3,4% dan 18,3%.
- Ekuitas meningkat 9,8% menjadi Rp202,8 triliun dengan rasio kecukupan modal (CAR) secara konsolidasi tercatat sebesar 26,9%.

Secara keseluruhan, dapat kami sampaikan bahwa seiring dengan proses pemulihan ekonomi Indonesia, kinerja BCA pada tahun 2021 lebih baik dari target yang telah ditetapkan.

*Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,*

Pada awal tahun, para ekonom memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 berada di kisaran 5,0% - 5,5%, meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun





2021 yang sebesar 3,7%. Ekspektasi peningkatan tersebut didukung oleh adanya sinyal dari peningkatan aktivitas bisnis serta pertumbuhan konsumsi masyarakat yang mulai terjadi sejak semester kedua tahun 2021. Perluasan program vaksinasi ikut memberikan kontribusi positif.

BCA optimis dengan prospek usaha tahun 2022, dengan menetapkan target yang moderat. BCA memproyeksikan target tahun 2022 dimana pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga pada kisaran 6% - 8%; ROA : 3% - 4%; dan ROE : 16% - 18%.

Selanjutnya kami terus mencermati dinamika yang berkembang dimana dunia saat ini sedang dihadapkan pada konflik Rusia dengan Ukraina, yang dapat memicu inflasi global, perlambatan pertumbuhan bisnis maupun instabilitas terhadap sektor keuangan. Kami berharap konflik tersebut dapat segera diatasi serta tercipta perdamaian dunia sehingga proses pemulihan ekonomi dapat terus berlanjut.

Ke depan, BCA senantiasa menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kualitas melalui praktik manajemen risiko yang hati-hati untuk menjaga kualitas kredit yang sehat, serta posisi likuiditas dan permodalan yang solid.

*Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,*

Demikian uraian mengenai gambaran umum perkembangan ekonomi, sektor perbankan dan ringkasan kinerja BCA di tahun 2021, serta rencana bisnis dan proyeksi 2022.

Terima kasih.

Jakarta, 17 Maret 2022

**PT Bank Central Asia Tbk**

Atas nama Direksi,

**Jahja Setiaatmadja**  
Presiden Direktur

### Lampiran III



## Laporan Singkat Neraca dan Laba Rugi Perseroan Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk 17 Maret 2022

*Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan Dewan Komisaris PT Bank Central Asia Tbk, serta hadirin yang kami hormati,*

Menyambung uraian yang telah disampaikan oleh Presiden Direktur, Bapak Jahja Setiaatmadja, izinkan saya untuk menyampaikan ringkasan laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk tahun buku 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC).

#### 1. Total Aset

Total aset BCA tercatat sebesar Rp1.228,3 triliun, tumbuh 14,2% didukung oleh kenaikan dana pihak ketiga terutama CASA, serta solidnya profitabilitas yang tercermin pada peningkatan saldo Laba. Portofolio kredit dan penempatan pada efek-efek merupakan komponen terbesar dari aset BCA dengan kontribusi masing-masing sebesar 50,6% dan 30,2% dari total aset.

Penempatan pada efek-efek meningkat sebesar 9,4% menjadi Rp371,3 triliun dari tahun sebelumnya. Hal ini tidak lepas dari likuiditas BCA yang sangat memadai, didukung oleh pertumbuhan dana pihak ketiga yang solid.

#### 2. Kredit yang Diberikan

Sejalan dengan pemulihan mobilitas, pada tahun 2021 portofolio kredit BCA meningkat 8,3% menjadi Rp622,0 triliun dibandingkan tahun 2020. Pertumbuhan kredit ditopang terutama oleh segmen Korporasi yang tumbuh sebesar 11,3% menjadi sebesar Rp285,7 triliun, antara lain berasal dari sektor minyak nabati dan hewani, infrastruktur dan telekomunikasi. Sementara kredit dari segmen Komersial & UKM mengalami peningkatan sebesar 5,4% YoY mencapai Rp208,6 triliun. Kredit Konsumer juga mencatat kenaikan sebesar 4,3% YoY menjadi Rp123,2 triliun, terutama ditopang oleh peningkatan KPR sejalan dengan insentif Pemerintah. BCA memanfaatkan peluang tersebut dengan menyelenggarakan berbagai Online Expo selama tahun 2021, menghasilkan total aplikasi KPR





sebesar Rp50,1 triliun, dan membantu pertumbuhan kredit KPA sebesar 7,2% menjadi Rp84,2 triliun. Sementara itu, portofolio pembiayaan berkelanjutan mencapai Rp154,4 triliun atau berkontribusi 24,8% terhadap total kredit BCA, naik dibandingkan tahun lalu yang sebesar 22,2%.

Sepanjang tahun 2021, kualitas kredit membaik dan dalam batasan *risk appetite* BCA. Sejalan dengan kebijakan relaksasi dari regulator yang masih berlanjut, BCA mencatat kredit yang direstrukturisasi dengan kolektabilitas lancar sebesar Rp61,9 triliun bagi debitur yang terdampak pandemi Covid-19. Secara keseluruhan kredit yang direstrukturisasi di tahun 2021 mencapai Rp82,5 triliun atau 13,3% dari total kredit, turun 15,4% dibandingkan tahun 2020.

LAR (*Loan at Risk*) tercatat sebesar Rp90,8 triliun atau 14,6% dari total kredit, turun dibandingkan 18,8% pada tahun sebelumnya. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) mencapai Rp13,4 triliun atau 2,2% dari total kredit. BCA telah membentuk cadangan yang memadai untuk mengantisipasi potensi kredit bermasalah. Rasio cadangan terhadap NPL dan LAR masing-masing tercatat sebesar 240,0% dan 39,0%.

### 3. Dana Pihak Ketiga

BCA berhasil membukukan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 16,1% menjadi Rp968,6 triliun. Pertumbuhan ini ditopang oleh kenaikan dana giro dan tabungan (CASA) sebesar 19,1%, berkontribusi sebesar 78,9% dari total dana pihak ketiga. Pangsa pasar CASA meningkat dari 16,6% pada tahun sebelumnya menjadi 17,6% pada tahun 2021. Pertumbuhan dana CASA yang solid ini tidak lepas dari dukungan layanan digital yang aman dan andal, sehingga BCA mampu mempertahankan kepercayaan nasabah, yang tercermin melalui volume transaksi yang tinggi. Jumlah transaksi di ekosistem pembayaran BCA meningkat 42,0% dari tahun lalu, dengan jumlah rekening nasabah naik 16,4% mencapai 28,5 juta rekening, didukung oleh inovasi pembukaan rekening online melalui BCA mobile. Jumlah transaksi digital melalui mobile dan internet banking tumbuh pesat, naik 49,8% dibandingkan tahun sebelumnya mencapai lebih dari 14 miliar transaksi.

Selanjutnya, dana deposito tumbuh 6,2% menjadi Rp204,0 triliun, menyumbang 21,1% dari total dana pihak ketiga.



#### 4. **Ekuitas**

Total ekuitas tercatat sebesar Rp202,8 triliun, tumbuh 5,3% tahun sebelumnya. BCA memiliki kondisi permodalan yang sehat tercermin dari rasio kewajiban penyediaan modal minimum (*Capital Adequacy Ratio-CAR*) mencapai 25,7%.

*Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,*  
Berikut adalah uraian terkait kinerja Laba Rugi BCA untuk tahun buku 2021.

#### 5. **Pendapatan Operasional**

##### ***Pendapatan Bunga Bersih dan Marjin Bunga Bersih***

BCA mencatat pertumbuhan positif pendapatan bunga bersih sebesar 3,6% menjadi Rp56,1 triliun, terutama didukung oleh penurunan beban bunga di tengah tren penurunan tingkat suku bunga di sepanjang tahun 2021.

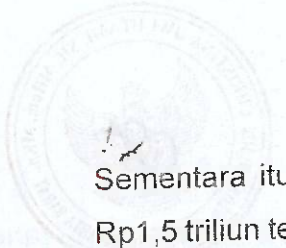
Dengan pertumbuhan dana CASA yang tinggi, BCA mencatat kenaikan pada instrumen Efek-efek dan Penempatan pada Bank Indonesia secara signifikan. Pendapatan bunga dari instrumen tersebut masing-masing tumbuh sebesar 24,1% dan 53,3%. Pertumbuhan ini mampu mengkompensasi penurunan Pendapatan Bunga Kredit ditengah tren penurunan suku bunga dan volume kredit yang belum tumbuh optimal.

Di sisi lain, BCA membukukan penurunan beban bunga sebesar 15,6% menjadi Rp9,5 triliun berasal dari penurunan suku bunga tabungan dan deposito secara bertahap sepanjang 2021. Pada akhir tahun 2021, marjin bunga bersih berada di level 5,1%, lebih rendah 60 bps dari tahun 2020.

##### ***Pendapatan Operasional selain Bunga***

Pendapatan Operasional selain Bunga mengalami kenaikan sebesar 6,4% menjadi Rp22,3 triliun di tahun 2021. Pertumbuhan terutama berasal dari Pendapatan Provisi dan Komisi yang bersifat *recurring*, didukung oleh pertumbuhan transaksi perbankan yang solid. Secara total, kenaikan Pendapatan Provisi dan Komisi sebesar 11,6% atau Rp1,5 triliun mencapai Rp14,7 triliun, berkontribusi sebesar 65,7% terhadap total Pendapatan Operasional selain Bunga.





Sementara itu, Pendapatan Transaksi Perdagangan – Bersih ~~naik 35,6%~~ atau Rp1,5 triliun terutama disebabkan oleh adanya *one-off gain* pada tahun 2020 pada pos keuntungan penjualan aset keuangan berupa *mutual fund*. Pendapatan Operasional Lainnya tercatat Rp4,9 triliun, naik 38,0% dari tahun sebelumnya.

#### 6. **Beban Operasional**

Di tahun 2021, beban operasional naik 1,1% menjadi Rp30,3 triliun berasal dari peningkatan pada pos Beban Umum dan Administrasi sebesar 4,0% menjadi Rp13,5 triliun. Beban Umum & Administrasi berfokus pada pengeluaran terkait pemanfaatan teknologi, sejalan dengan inisiatif digital dan otomasi. Sementara itu, Beban Karyawan naik 1,0% menjadi Rp13,5 triliun, sedangkan beban dari pos Lainnya menurun sebesar 8,7%.

BCA senantiasa memperhatikan tingkat *cost to income ratio* di mana pada tahun 2021 tercatat sebesar 34,9% dibandingkan 37,4% di tahun sebelumnya.

#### 7. **Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp9,3 triliun, turun 19,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp11,6 triliun. Penurunan sejalan dengan menurunnya LAR yang didukung oleh perbaikan bisnis pada sejumlah debitur. Rasio biaya CKPN kredit terhadap rata-rata portofolio kredit (*cost of credit*) berada pada level 1,6% di tahun 2021, turun dari 1,7% di tahun sebelumnya.

#### 8. **Laba Bersih Perseroan**

Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 15,8% menjadi Rp31,4 triliun. Dengan demikian, Laba bersih per saham (*Earning Per Share/EPS*) menjadi sebesar Rp255, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp220 (nilai telah disesuaikan dengan *stock split* pada 15 Oktober 2021). Selanjutnya, tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) berada pada level 18,3% dan ROA pada level 3,4%.



Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang terhormat,  
Demikian laporan singkat mengenai perkembangan keuangan BCA tahun buku 2021.

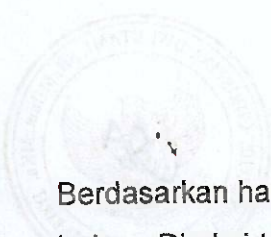
Jakarta, 17 Maret 2022

Vera Eve Lim

Direktur

1





Berdasarkan hasil pengawasan yang telah kami lakukan, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan usaha dengan baik sehingga BCA mampu melewati berbagai tantangan kondisi usaha dan berhasil memenuhi target-target yang ditetapkan. Direksi secara cermat juga dapat melihat berbagai peluang di tengah disrupsi dan perubahan yang terjadi di dunia usaha yang disertai dengan eksekusi strategi yang tepat sasaran sehingga dapat memperluas ekosistem bisnisnya dengan tetap memperhatikan manajemen risiko, prinsip kehati-hatian, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

BCA menutup tahun 2021 dengan peningkatan laba bersih sebesar 15,8% menjadi Rp31,4 triliun, dengan posisi permodalan, likuiditas dan kualitas kredit yang terjaga. *Return on Equity* tercatat sebesar 18,3% dan *Return on Assets* sebesar 3,4%.

*Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,*

Dewan Komisaris menilai bahwa BCA telah berupaya secara optimal dalam menyalurkan kredit di tengah permintaan kredit yang belum pulih sepenuhnya. Sepanjang tahun buku, total kredit yang disalurkan mencapai Rp622,0 triliun, naik 8,3% dibandingkan dengan tahun 2020. Peningkatan kinerja kredit terutama didukung oleh membaiknya tingkat permintaan pada segmen korporasi, komersial & UKM, dan kredit kepemilikan rumah (KPR).

Lebih lanjut, kami melihat kualitas kredit dapat dikelola dengan baik, yang tercermin dari perbaikan rasio Loan at Risk (LAR) menjadi 14,6% pada tahun 2021 dibandingkan 18,8% di tahun 2020. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (NPL) berada pada tingkat yang dapat ditoleransi sebesar 2,2%.

BCA mampu menangkap peluang dari berlimpahnya likuiditas perbankan sejalan dengan program stimulus Pemerintah. Dana pihak ketiga (DPK) selama tahun 2021 tumbuh signifikan sebesar 16,1%, melebihi pertumbuhan industri perbankan secara keseluruhan. Pertumbuhan DPK terutama didorong oleh giro dan tabungan (CASA). Dana CASA tumbuh 19,1% menjadi Rp764,6 triliun pada tahun 2021. Dengan pertumbuhan tersebut,



pangsa pasar CASA meningkat menjadi 17,6% pada tahun 2021 dari 16,6% di tahun 2020. Investasi berkesinambungan dan berkembangnya layanan digital merupakan pendorong pertumbuhan dana CASA dan menjadi keunggulan kompetitif BCA dalam meningkatkan kepercayaan nasabah dan memperluas basis nasabah yang berkualitas.

*Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,*

BCA senantiasa menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – GCG*) pada seluruh jenjang organisasi yang berpedoman pada nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran. BCA secara berkala melakukan penyesuaian pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik mengacu kepada ketentuan yang berlaku maupun *best practises*, termasuk didalamnya adalah ketentuan *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*.

Hasil *Self Assessment* terhadap pelaksanaan GCG untuk periode 2021, baik secara individu maupun secara terintegrasi dengan entitas anak, menghasilkan peringkat komposit dengan predikat 'Sangat Baik'. Selain itu, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh *Domestic Ranking Body* yang mengacu pada parameter ACGS, BCA juga telah dikategorikan sebagai salah satu perusahaan yang tergolong dalam "ASEAN Asset Class".

*Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,*

BCA memiliki komitmen untuk melaksanakan program-program terkait dengan keuangan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Berkat upaya-upaya yang dijalankan, BCA telah mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal atas penerapan Keuangan Berkelanjutan yang ditunjukkan melalui sejumlah penghargaan, di antaranya "Peringkat 1" Indeks MSCI Indonesia dari 10 konstituen utama serta "Top 10 Champion" untuk CLSA Ratings – Indonesia ESG.

Internal





Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Kondisi perekonomian pada tahun 2022 masih akan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk keberhasilan penanganan COVID-19, pulihnya konsumsi masyarakat, dan prospek pertumbuhan ekonomi global. Kami berharap konflik Rusia dan Ukraina, yang saat ini sedang terjadi, dapat segera diatasi sehingga tidak mengganggu proses pemulihan ekonomi yang saat ini sedang berlangsung.

Dewan Komisaris sependapat dengan Direksi terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah memperhitungkan berbagai faktor ketidakpastian maupun peluang bisnis sejalan dengan proses pemulihan ekonomi Indonesia.

Dalam RBB tersebut, kami melihat bahwa Direksi terus mendorong pengembangan layanan berbasis digital. Melalui inovasi dan kolaborasi, BCA terus berupaya untuk mengadopsi teknologi terkini dalam mengembangkan infrastruktur maupun layanan digital terintegrasi untuk memberikan solusi dan nilai tambah kepada para nasabah. Jaringan cabang tetap dihadirkan dengan melakukan modernisasi dan penambahan sarana digital dalam pemberian layanan agar menjadi semakin efektif.

BCA juga akan mendorong pertumbuhan portofolio kredit dengan tetap mengedepankan manajemen risiko yang baik untuk menjaga kualitas kredit. Sinergi dengan para entitas anak terus dikembangkan untuk memperkuat konglomerasi keuangan BCA secara keseluruhan.

Kami memandang rencana yang disusun oleh Direksi merupakan langkah yang baik dan adaptif dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha dan semakin ketatnya persaingan usaha. Selanjutnya, dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, dengan mempertimbangkan banyaknya ketidakpastian yang berpotensi mendisrupsi bisnis BCA, maka Dewan Komisaris juga telah melakukan kajian dan selanjutnya menyampaikan kepada Direksi perspektif strategis atas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja BCA untuk jangka waktu 5 tahun ke depan yang dapat dijadikan bahan diskusi dengan Direksi dan ditindaklanjuti.

Internal



Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,  
Demikian laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun 2021. Kami berharap bahwa BCA dapat menjaga kinerja pertumbuhan yang baik di tahun mendatang dan tetap memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholders*. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan pada kami.

Jakarta, 17 Maret 2022

**PT Bank Central Asia Tbk**

Atas nama Dewan Komisaris *Dr.*

**D.E. Setijoso**

Presiden Komisaris



Lampiran V

**Penjelasan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan  
Kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan  
PT Bank Central Asia Tbk  
17 Maret 2022**

*Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham, dan Dewan Komisaris Perseroan, serta hadirin yang kami hormati,*

Perseroan membukukan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp31.422.660.252.170,00 (tiga puluh satu triliun empat ratus dua puluh dua miliar enam ratus enam puluh dua ratus lima puluh dua ribu seratus tujuh puluh rupiah) ("**Laba Bersih 2021**").

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini kami mengusulkan agar Laba Bersih tersebut digunakan sebagai berikut:

1. Dibayarkan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar Rp17.874.882.250.000,00 (tujuh belas triliun delapan ratus tujuh puluh empat miliar delapan ratus delapan puluh dua juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) atau Rp145,00 (seratus empat puluh lima rupiah) per saham. Adapun perincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:
  - Sebesar Rp3.081.876.250.000,00 (tiga triliun delapan puluh satu miliar delapan ratus tujuh puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) atau Rp25,00 (dua puluh lima rupiah) per saham telah dibayarkan oleh Perseroan sebagai dividen interim pada 7 Desember 2021;
  - Sedangkan sisanya sebesar Rp14.793.006.000.000,00 (empat belas triliun tujuh ratus sembilan puluh tiga miliar enam juta rupiah) atau Rp120,00 (seratus dua puluh rupiah) per saham akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*).
2. Disisihkan untuk dana cadangan sebesar Rp314.226.602.522,00 (tiga ratus empat belas miliar dua ratus dua puluh enam juta enam ratus dua ribu lima ratus dua puluh dua rupiah). Dengan usulan penambahan dana cadangan ini maka dana cadangan Perseroan akan menjadi sebesar



Rp2.826.791.972.286,00 (dua triliun delapan ratus dua puluh enam miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus delapan puluh enam rupiah) atau sebesar 183% (seratus delapan puluh tiga persen) dari Modal yang Ditempatkan dan Disetor Perseroan.

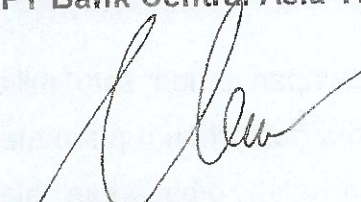
3. Sisa dari Laba Bersih tahun 2021 yang tidak ditentukan penggunaannya, ditetapkan sebagai laba ditahan.

*Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham, dan Dewan Komisaris Perseroan, serta hadirin yang kami hormati,*

Dapat kami sampaikan bahwa untuk tahun buku 2021 Perseroan membagikan dividen tunai setara dengan *dividend payout ratio* sebesar 56,9% (lima puluh enam koma sembilan persen). Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan bisnis, kecukupan modal untuk mengantisipasi pemburukan kualitas kredit, serta adanya potensi penurunan *capital charge* terkait dengan perubahan metode perhitungan ATMR risiko operasional yang akan efektif mulai 1 Januari 2023.

Jakarta, 17 Maret 2022

**PT Bank Central Asia Tbk**



Vera Eve Lim

Direktur





**BCA**

Lampiran VI

Senantiasa di Sisi Anda



# Profil/Riwayat Hidup Calon Anggota Direksi Perseroan yang Akan Diusulkan dalam RUPS Tahunan 2022

PT Bank Central Asia Tbk  
Jakarta, 17 Maret 2022



## PROFIL



**Gregory Hendra Lombong**  
Calon Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 50 tahun,  
berdomisili di Indonesia

## PERJALANAN KARIR

Gregory Hendra Lombong memiliki pengalaman perbankan di Indonesia dan di luar negeri lebih dari 25 tahun. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur BCA yang bertanggung jawab atas Strategic Information Technology dan Enterprise Security. Sebelum bergabung dengan BCA, beliau pernah bekerja sebagai Chief Transformation Officer yang memimpin Program Transformasi & Strategi untuk seluruh unit atau fungsi di PT Bank CIMB Niaga Tbk Indonesia sejak bulan Januari tahun 2019, sebagai Chief Fintech Officer CIMB Group Malaysia (Juni 2018 sampai dengan Desember 2018), CEO Group of Transaction Banking CIMB Group Malaysia (Juli 2016 sampai dengan Desember 2018), Chief of Transaction Banking PT Bank CIMB Niaga Indonesia (Agustus 2013 sampai dengan Desember 2018), Regional Head of Transaction Services (cash, liquidity, FX), Asia Pacific di J.P. Morgan Asia Pacific di Singapura (2010-2013), Global COO & Head of Business Development di Deutsche Bank London (2009-2010) dan berkarir di Citibank sejak tahun 1994 sampai dengan 2009 dengan memegang berbagai peran di bidang strategi dan manajemen produk di Asia dan Eropa.



## PENGALAMAN & KEAHLIAN

Selama masa karir, beliau telah berpengalaman dan memiliki keahlian di berbagai bidang diantaranya IT *Transformation Strategy & Implementation, Transaction Banking and Services, Global Trade Finance & Corporate Cash Management Business Development, Regional Strategy and Planning, Product and Solution Management.*

## RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Chemical Engineering dari University of Washington, dan Master of Science in Engineering Economic Systems dari Stanford University di Amerika Serikat.



## PROFIL



### **Antonius Widodo Mulyono**

Calon Direktur

Warga Negara Indonesia, 58 tahun,  
berdomisili di Indonesia

## PERJALANAN KARIR

Antonius Widodo Mulyono memiliki pengalaman perbankan di Indonesia lebih dari 30 tahun. Sejak tahun 2019 sampai saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Jiwa BCA yang bertanggungjawab terhadap pemasaran seluruh produk Asuransi Jiwa BCA melalui berbagai saluran distribusi.

Sebelum menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Jiwa BCA, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Bisnis di PT Bank DKI (2015-2018), Komisaris di PT Asuransi Umum BCA (2014-2015) serta beberapa jabatan di PT Bank Central Asia Tbk yaitu sebagai Kepala Divisi Komersial dan SME (2011-2015), Kepala Kantor Wilayah II Jawa Tengah & Daerah Istimewa Yogyakarta (2009-2011), Kepala Kantor Wilayah IV Denpasar Bali (2008-2009), Kepala Kantor Cabang BCA Malang (2006-2008), Wakil Kepala Divisi Retail Banking (2003-2006), Kepala Kantor Cabang BCA Yogyakarta (2000-2003), Kepala Biro Perkeditan Cabang BCA (1994-1999).

## PENGALAMAN & KEAHLIAN

Selama masa karir, beliau telah berpengalaman dan memiliki keahlian di berbagai bidang diantaranya *Commercial & SME Banking, Retail Banking, Branch Banking Management, Strategi Pemasaran, Asuransi Umum, Asuransi Jiwa.*

## RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta.



## PROFIL



### Lianawaty Suwono

Calon Direktur Kepatuhan

Warga Negara Indonesia, 55 tahun,  
berdomisili di Indonesia

## PERJALANAN KARIR

Lianawaty Suwono memiliki pengalaman perbankan di Indonesia lebih dari 30 tahun. Saat ini, beliau masih menjabat sebagai Direktur BCA yang bertanggung jawab atas pengelolaan strategi dan menjalankan Sumber Daya Manusia serta Pembelajaran & Pengembangan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Human Capital Management (2006-2016), serta sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi (2007-2016). Karirnya di BCA dimulai pada tahun 1991 sebagai management trainee dalam Program Pengembangan Manajemen BCA dan kemudian ditunjuk sebagai Business Analyst (1992-1996) di Divisi Sistem Informasi, menangani Integrated Banking Systems Project untuk Integrated Deposit Systems & Integrated Loan Systems. Setelah berkarya di bidang Teknologi Informasi, beliau melanjutkan karirnya di bidang Human Resources dengan berawal dari penugasan untuk mengembangkan Human Resource Information Systems.

Dalam perjalanan karirnya di BCA, beliau menduduki sejumlah posisi eksekutif, seperti Wakil Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (2002-2006), Kepala Biro HR Resourcing & Development (2000-2002), Kepala Biro Management Development Program & Kepala Biro Career Development (1999-2000), Kepala Biro HR Operation Systems & Support (1998-1999), dan Kepala Urusan HR Operations Support (1996-1998). Sejak 2014 hingga Juli 2016, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Asuransi Jiwa BCA.

## PENGALAMAN & KEAHLIAN

Selama masa karir, beliau telah berpengalaman dan memiliki keahlian di berbagai bidang diantaranya *Human Capital Management, Talent Management, Corporate Culture, Employee Training & Development* dan *Information System & Technology*.

## RIWAYAT PENDIDIKAN

Beliau lulus Business Information Computing Systems, San Francisco State University, California.





## Lampiran VII

### **Penjelasan Perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 PT Bank Central Asia Tbk**

---

*Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,*

Berikut kami sampaikan penjelasan mengenai perubahan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan. Seperti telah disebutkan oleh Pimpinan Rapat, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik (selanjutnya disebut "*POJK Recovery Plan*"), BCA sebagai salah satu bank sistemik wajib menyusun dan menyampaikan rencana tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan ("*OJK*").

Berdasarkan Pasal 31 ayat 1 *POJK Recovery Plan*, bank sistemik wajib melakukan pengkinian *Recovery Plan* paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Perseroan telah membuat pengkinian atas Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi bank sistemik dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK berdasarkan Surat OJK Nomor S-13/PB.3/2022 tertanggal 7 Februari 2022.

Dalam melakukan pengkinian dan pengujian Rencana Aksi (*Recovery Plan*), terdapat perubahan *trigger level* aspek Rentabilitas (*ROA, ROE & BOPO*) dan Kualitas Aset (*NPL Gross & Net*) berdasarkan *reverse stress test* kewajiban penyediaan modal minimum (*KPMM*), perubahan *trigger level* aspek Likuiditas sehubungan dengan perubahan ketentuan BI mengenai Giro Wajib Minimum (*GWM*) Rupiah, serta penambahan opsi pemulihan terkait aspek likuiditas, yaitu pengalihan kredit melalui *cessie*.

Dengan adanya perubahan *trigger level* dan opsi pemulihan (*Recovery Options*) tersebut, maka sesuai ketentuan Pasal 31 ayat 2 *POJK Recovery Plan*, pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) tersebut memerlukan persetujuan RUPS.

*Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,*

Kami sampaikan bahwa dengan adanya perubahan sebagaimana kami jelaskan sebelumnya, maka opsi pemulihan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan yang



disusun berdasarkan empat aspek utama, yaitu Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas dan Kualitas Aset menjadi sebagai berikut:

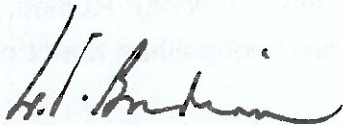
- Opsi pemulihan untuk **aspek Permodalan** antara lain dengan menerbitkan Obligasi Subordinasi, tidak membayar dividen dan menghentikan pemberian kredit baru.
- Opsi pemulihan untuk **aspek Likuiditas** yakni dengan mengagunkan/menjual surat berharga yang dimiliki, pengalihan kredit melalui cessie, dan memanfaatkan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP) Bank Indonesia.
- Opsi pemulihan untuk **aspek Rentabilitas** antara lain dengan melakukan efisiensi biaya, meningkatkan pendapatan serta meningkatkan aktivitas penagihan.
- Sementara itu, opsi pemulihan untuk aspek **Kualitas Aset** antara lain dengan pengetatan standar pelepasan kredit, proaktif mengelola debitur yang akan bermasalah dan meningkatkan upaya penyelamatan kredit.

*Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,*

Demikian penjelasan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan telah kami sampaikan. Terima kasih.

Jakarta, 17 Maret 2022

**PT Bank Central Asia Tbk**



**Haryanto T. Budiman**

Direktur